



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
UJI SERTIFIKASI JUNIOR
AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

INTAN FAZRI HAIRANI
1715100247

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : INTAN FAZRI HAIRANI
NPM : 1715100247
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJI
SERTIFIKASI YUNIOR AKUNTANSI

Medan, Maret 2022

KETUA PROGRAM STUDI

(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., Msi)

DEKAN



(Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn)

DOSEN PEMBIMBING I

(Vina Arnita, SE., M.Si)

DOSEN PEMBIMBING II

(Miftha Rizkina, SE., Ak., M.Si., CA)



**FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN**

**SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN SARJANA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS SOSIAL SAINS
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

PERSETUJUAN UJIAN

NAMA : INTAN FAZRI HAIRANI
NPM : 1715100247
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI UJI
SERTIFIKASI YUNIOR AKUNTANSI

Medan, Maret 2022

KETUA


(Dr. Suhendi, SE., M.A)

ANGGOTA I


(Vina Arnita, SE., M.Si)

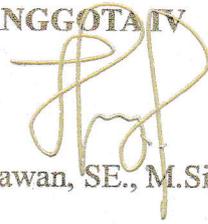
ANGGOTA II


(Miftha Rizkina, SE., Ak., M.Si., CA)

ANGGOTA III


(Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si)

ANGGOTA IV


(Junawan, SE., M.Si)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : INTAN FAZRI HAIRANI
NPM : 1715100247
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : S1 (STRATA SATU)
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
UJI SERTIFIKASI YUNIOR AKUNTANSI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan hal izin bebas Royalti Non-Eksklusif kepada UNPAB untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan, dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.



Medan, Maret 2022


INTAN FAZRI HAIRANI
1715100247

Miftaha

ACC JILID LUX
DOPING II
25 MARET 2022



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
MAHASISWA AKUNTANSI MENGIKUTI
UJI SERTIFIKASI YUNIOR
AKUNTANSI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Ujian Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains
Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Oleh :

INTAN FAZRI HAIRANI
1715100247

**FAKULTAS SOSIAL SAINS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
MEDAN
2022**



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fakultas Ekonomi UNPAB, Jl. Jend. Gatot Subroto Km, 4,5 Medan Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI ILMU HUKUM	(TERAKREDITASI)
PROGRAM STUDI PERPAJAKAN	(TERAKREDITASI)

PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : INTAN FAZRI HAIRANI
 Tempat/Tgl. Lahir : MEDAN / 03 April 1999
 Nomor Pokok Mahasiswa : 1715100247
 Program Studi : Akuntansi
 Konsentrasi : Akuntansi Sektor Bisnis
 Jumlah Kredit yang telah dicapai : 144 SKS, IPK 3.61
 Nomor Hp : 085261453468
 Dengan ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

No.	Judul
1.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Junior Akuntansi

Catatan : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

*Coret Yang Tidak Perlu



(Cahyo Pramono, S.E., M.M.)

Medan, 18 Juli 2021

Pemohon,

 (Intan Fazri Hairani)

Tanggal :

Disahkan oleh
 Dekan

 (Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing I :

 (Vina Arnita, SE., M.Si)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Ka. Prodi Akuntansi

 (Dr. Rahima br. Purba, SE., M.Si., Ak., CA.)

Tanggal :

Disetujui oleh :
 Dosen Pembimbing II :

 (Miftha Rizkina, SE.Ak., M.Si., CA.)

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02	Revisi: 0	Tgl. Eff: 22 Oktober 2018
----------------------------	-----------	---------------------------

Sumber dokumen: <http://mahasiswa.pancabudi.ac.id>

Dicetak pada: Minggu, 18 Juli 2021 12:19:19



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA
BUDI**

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061)
4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : INTAN FAZRI HAIRANI
Mahasiswa :
NPM : 1715100247
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Vina Arnita, SE., M.Si
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi
Junior Akuntansi

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
12 Juni 2021	1. Junior di ganti menjadi Junior 2. Data pemegang sertifikat yang 221 orang dilengkapi untuk di letak di lampiran. 3. Keaslian penelitian di satukan saja menjadi penjabaran, tidak perlu pakai 1.5.1 lagi. Yang di jabarkan adalah Variabel penelitian yang membedakan penelitian sekarang dengan sebelumnya. Kemudian waktu dan lokasi penelitian. Untuk model penelitian dan jumlah sampel hanya dijabarkan di bab 3. 4. Tulisan harua konsisten (times new roman) 5. Cari tau tentang "Theory of Reasoned Action (TRA) dan Theory Of Planned Behavior (TPB) lalu cari bagan nya. 6. Pakai SPSS 23 7. Cari LSP di Medan untuk memperkuat latar belakang masalah 8. Daftar pustaka disusun sesuai dengan abjad dan panduan menurut kampus	Revisi	
15 Juli 2021	Acc sempro	Disetujui	
28 Januari 2022	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
30 Maret 2022	Acc jilid lux	Revisi	

Medan, 31 Maret 2022
Dosen Pembimbing,



Vina Arnita, SE., M.Si



UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
FAKULTAS SOSIAL & SAINS

Jln. Jend. Gatot Subroto Km.4,5 PO.BOX 1099 Telp.(061)50200511 Medan 20122
<http://www.pancabudi.ac.id>

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

UNIV / PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi
Fakultas : Sosial Sains
Dosen Pembimbing : Miftha Rizkina, SE.Ak., M.Si., CA
Nama Mahasiswa : Intan Fazri Hairani
Jurusan / Program Studi : Akuntansi
No.Stambuk / NPM : 2017 / 1715100247
Jenjang Pendidikan : Strata I
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Junior Akuntansi

Tanggal	Pembahasan Materi	Paraf	Keterangan
10-08-2021	Perbaiki cover, daftar isi, kata pengantar sesuai panduan.		
16-08-2021	Sesuaikan identifikasi masalah dengan latar belakang, jarak bab ke sub bab di perbaiki.		
21-08-2021	Judul buat piramida terbalik		
25-08-2021	Acc Seminar Proposal		

Medan, Agustus 2021

Diketahui / Disetujui Oleh :

Ketua Prodi Akuntansi

Dr. Oktarini Khamilah Siregar, SE., M.Si

Dosen Pembimbing

Miftha Rizkina, SE.Ak M.Si., CA



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA
BUDI**

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061)
4514808

MEDAN - INDONESIA

Website : www.pancabudi.ac.id - Email : admin@pancabudi.ac.id

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : INTAN FAZRI HAIRANI
Mahasiswa :
NPM : 1715100247
Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Dosen Pembimbing : Miftha Rizkina, SE.Ak., M.Si., CA
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi
Yunior Akuntansi

Tanggal	Pembahasan Materi	Status	Keterangan
28 Januari 2022	Acc sidang meja hijau	Disetujui	
25 Maret 2022	acc jilid	Disetujui	

Medan, 31 Maret 2022
Dosen Pembimbing,



Miftha Rizkina, SE.Ak., M.Si., CA

SURAT KETERANGAN
TURNITIN SELF PLAGIAT SIMILARITY

Dengan ini saya Ka.PPMU UNPAB menerangkan bahwa saurat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagi pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan Edaran Rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.



Dr. Henry Aspan, SE., SH., MA., MH., MM

No. Dokumen : FM-DPMA-06-02	Revisi : 01	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCABUDI
TURNITIN PLAGIAT SIMILARITY INDEX**

Nama : INTAN FAZRI HAIRANI
NPM : 1715100247
Prodi : AKUNTANSI

Bersamaan dengan ini kami beritahukan bahwasanya hasil **Turnitin Plagiat Similarity Index** Skripsi / Tesis saudara telah **LULUS** dengan hasil :

25%

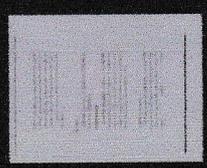
Silahkan melanjutkan tahap pendaftaran Sidang Meja Hijau.

Verifikasi	Nama
10 Februari 2022	Wenny Sartika, SH.,MH

No. Dokumen : FM-DPMA-06-03	Revisi : 00	Tgl Eff : 16 Okt 2021
-----------------------------	-------------	-----------------------



77



78



79



80

INTAN FAZRI HAIRANI_1715100247_AKUNTANSI_SKRIPSI_UNGGAHAN KES

ORIGINALITY REPORT

25% SIMILARITY INDEX

9% PUBLICATIONS

13% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	adoc.pub Internet Source	2%
2	jurnal.pancabudi.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
4	jurnal.politeknik-kebumen.ac.id Internet Source	1%



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI
Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

SURAT BEBAS PUSTAKA
NOMOR: 1399/PERP/BP/2022

Kepala Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan
s nama saudara/i:

Nama : INTAN FAZRI HAIRANI
P.M. : 1715100247
Tingkat/Semester : Akhir
Jurusan/Kultas : SOSIAL SAINS
Jurusan/Prodi : Akuntansi

Sejak wasannya terhitung sejak tanggal 03 Februari 2022, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku
yang aligus tidak lagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 03 Februari 2022
Diketahui oleh,
Kepala Perpustakaan

UNPA
INDONESIA
UPT. PERPUS

Rahmad Budi Utomo, ST.,M.Kom

No. Dokumen : FM-PERPUS-06-01
Revisi : 01
Tgl. Efektif : 04 Juni 2015

Hal : Permohonan Meja Hijau

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: INTAN FAZRI HAIRANI
Tempat/Tgl. Lahir	: Medan / 3 April 1999
Nama Orang Tua	: ZULKIFLIH
N. P. M	: 1715100247
Fakultas	: SOSIAL SAINS
Program Studi	: Akuntansi
No. HP	: 085261453468
Alamat	: Jln Kantil No 32, Setiabudi. Kel. Tj. Rejo, Kec. Me

Datang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Faktor-Faktor** Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon dite
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lamp
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exa yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan

1. [102] Ujian Meja Hijau	: Rp.	1,000,000
2. [170] Administrasi Wisuda	: Rp.	1,750,000
Total Biaya	: Rp.	2,750,000

Diketahui/Disetujui oleh :



Dr. Onny Medaline, SH., M.Kn
Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Catatan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
 - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
 - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asli) - Mhs.ybs.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : INTAN FAZRI HAIRANI
Tempat / Tanggal Lahir : Medan / 03-04-1999
NPM : 1715100247
Fakultas : Sosial Sains
Program Studi : Akuntansi
Alamat : JL KANTIL

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 14 April 2022

Yang membuat pernyataan



INTAN FAZRI HAIRANI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor (motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kompetensi diri, motivasi gelar) yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi pada program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Jenis data di dalam proses penelitian ini menggunakan data primer dimana data tersebut diperoleh dari beberapa responden secara virtual dengan menggunakan kuesioner berbentuk *Google Formulir (GForm)*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa /i program studi akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan stambuk 2017-2019 yang berjumlah 1.564 mahasiswa/i. Sampel yang digunakan sebanyak 150 mahasiswa/i dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan : (1) motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi. (2) motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi. (3) motivasi kompetensi diri tidak berpengaruh terhadap mahasiswa mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi. (4) motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

Kata Kunci : Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kompetensi Diri, Motivasi Gelar, Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Junior Akuntansi.

ABSTRACT

This study aims to prove the factors (economic motivation, career motivation, self-competence motivation, and degree motivation) that influence accounting students to take the accounting junior certification test at the Accounting Study Program, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. The type of data in this research process uses primary data where the data is obtained from several respondents virtually by using a questionnaire in the form of Google Forms (GForm). The population used in this study were all students of the Accounting Study Program, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan 2017-2019, which amounted to 1,564 students. The sample used was 150 students using purposive sampling technique. The results of this study show: (1) Economic motivation has a significant effect on accounting students taking the Accounting Junior Certification Test. (2) Career motivation has no significant effect on accounting students taking the Accounting Junior Certification Test. (3) Self-competence motivation has no significant effect on accounting students taking the Accounting Junior Certification Test. (4) Degree motivation has a significant effect on accounting students taking the Accounting Junior Certification Test.

Keywords : *Economic Motivation, Career Motivation, Self Competence Motivation, Degree Motivation, Accounting Students Take the Accounting Junior Certification Test.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi".

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini bahwa penulis tidak luput dari kendala. Kendala tersebut dapat diatasi oleh penulis dengan adanya bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Ibu Dr. Onny Medaline, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Ibu Dr. Oktarini Khamilah Siregar, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Ibu Vina Arnita, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing I (satu) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.
5. Ibu Miftha Rizkina, S.E,Ak., M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing II (dua) yang sudah banyak membantu memberikan kritik dan saran terhadap perbaikan skripsi saya.

6. Bapak Dr. Henry Aspan, S.E., S.H., M.A., M.H., M.M selaku Rektor Bidang Akademik, Kemahasiswaan & Alumni Universitas Pembangunan Panca Budi Medan tempat saya melaksanakan penelitian skripsi.
7. Seluruh staff dan pegawai Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang telah memberi izin, pengarahan, dan ilmu yang sangat bermanfaat untuk saya.
8. Keluarga saya yang tercinta yaitu Ibu, nenek dan adik saya, Ibu Riany Susanti, Ibu Surnia, dan Harin Ayuni Nur Afwa yang telah memberikan doa, dukungan, semangat dan segala hal baik yang diberikan kepada saya.
9. Sahabat-sahabat saya yaitu Syahfitri Arif, S.E, Sefty Nirwana, Erika Maya Sari, S.E, Soupiyana, Sarah Adella, S.E, Sadila Azzurri, S.E, Nabila Ramadhani, S.E, Asha Anasthasya, S.Ak, Sri Nurliani S.Pd, Fadhlika Akbar dan teman-teman seperjuangan di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada saya.
10. Keluarga Besar Bank Indonesia Sumatera Utara dan Generasi Baru Indonesia (GENBI) Sumatera Utara yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
11. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terimakasih banyak karena sudah berjuang dan menjadi kuat atas jatuh bangun nya kehidupan selama ini dan sepanjang perjalanan penyusunan skripsi ini.

Dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan, akhirnya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan, semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Medan, Maret 2022

INTAN FAZRI HAIRANI
1715100247

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Identifikasi Masalah.....	7
1.3.Batasan Masalah dan Rumusan Masalah	7
1.3.1. Batasan Masalah	7
1.3.2. Rumusan Masalah.....	8
1.4.Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
1.4.1. Tujuan Penelitian	8
1.4.2. Manfaat Penelitian	9
1.5.Keaslian Penelitian.....	9
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1.Landasan Teori.....	11
2.1.1. Motivasi.....	11
2.1.2. Motivasi Ekonomi	12
2.1.3. Motivasi Karir	12
2.1.4. Motivasi Kompetensi Diri.....	13
2.1.5. Motivasi Gelar	14
2.1.6. Sertifikasi Profesi.....	15
2.1.7. Sertifikasi Profesi Akuntansi	15
2.1.8. Sertifikasi Yunior Teknisi Akuntansi	16
2.1.9. <i>Teori of Reasoned Action (TRA)</i>	18
2.2. Penelitian Terdahulu.....	19
2.3. Kerangka Konseptual.....	23
2.4. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1. Pendekatan Penelitian	26
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2.1. Lokasi Penelitian.....	26

3.2.2. Waktu Penelitian	26
3.3. Populasi Dan Sampel	27
3.4. Definisi Operasional Variabel	28
3.5. Teknik Pengumpulan Data	30
3.6. Teknik Analisa Data	30
3.6.1. Analisis Faktor	31
3.6.2. Uji Validitas Data	32
3.6.3. Uji Reliabilitas Data	33
3.6.4. Uji Normalitas Data	33
3.6.5. Uji Multikolinearitas	35
3.6.6. Uji Heteroskedastisitas	36
3.6.7. Analisis Regresi Linier Berganda	37
3.6.8. Uji Parsial (Uji T)	38
3.6.9. Uji Koefisien Determinan (R^2)	39
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
4.1. Hasil Penelitian	40
4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian	40
4.1.2. Struktur Organisasi	42
4.1.3. Deskripsi Karakteristik Responden	43
4.1.4. Penyajian Data	44
4.1.5. Analisis Dan Evaluasi	44
4.1.6. Hasil Analisis Faktor	45
4.1.7. Hasil Uji Validitas Data	56
4.1.8. Hasil Uji Reliabilitas Data	59
4.1.9. Hasil Uji Normalitas Data	60
4.1.10. Hasil Uji Multikolinearitas	61
4.1.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
4.1.12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	62
4.1.13. Hasil Uji Parsial (Uji T)	64
4.1.14. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	65
4.2. Pembahasan	65
4.2.1. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yunior Akuntansi	66
4.2.2. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yunior Akuntansi	67
4.2.3. Pengaruh Motivasi Kompetensi Diri Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yunior Akuntansi	68
4.2.4. Pengaruh Motivasi Gelar Terhadap Mahasiswa Menikuti Uji Sertifikasi Yunior Akuntansi	69
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Daftar Pemegang Sertifikat LSP Akuntansi HI	5
Tabel 2.1. Standar Kompetensi Kerja Nasional (SKKNI)	16
Tabel 2.2. Mapping Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1. Jadwal Proses Penelitian	27
Tabel 3.2. Variabel Independen Dan Dependen	28
Tabel 3.3. Skala Likert	30
Tabel 4.1. Sampel Penelitian	44
Tabel 4.2. <i>KMO and Bartlett's Test</i>	46
Tabel 4.3. <i>Anti-Image Matrice</i>	48
Tabel 4.4. <i>Communalities</i>	51
Tabel 4.5. <i>Total Variance</i>	52
Tabel 4.6. <i>Component Matrix</i>	54
Tabel 4.7. <i>Rotated Component</i>	55
Tabel 4.8. <i>Componen Trasformastion</i>	56
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi	57
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi (X1)	58
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Motivasi Karir (X2)	58
Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Motivasi Kompetensi Diri (X3)	58
Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Motivasi Gelar (X4)	59
Tabel 4.14. Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas	60
Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.17. Hasil Uji Heteroskedastisitas	62
Tabel 4.18. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	63
Tabel 4.19. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Sertifikasi Tenaga Kerja Tahun 2006-2021	1
Gambar 1.2. Sumber Daya Sertifikasi	4
Gambar 2.1. Bagan <i>Theory Of Reasoned Action</i>	19
Gambar 2.2. Kerangka Konseptual.....	24
Gambar 4.1. Srukturisasi Program Studi Akuntansi UNPAB	43
Gambar 4.2. <i>Scree Plot</i>	53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Kondisi perekonomian Indonesia yang terus mengalami perkembangan signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini memberikan konsekuensi terhadap tingginya kebutuhan tenaga akuntan yang berkualitas. Akuntan yang dibutuhkan meliputi akuntan internal, akuntan publik, akuntan manajemen, akuntan forensik dan sebagainya. Jumlah kebutuhan akuntan yang meningkat mengakibatkan kompetensi akuntan juga di tuntut meningkat dari waktu ke waktu.



Gambar 1.1. Sertifikasi Tenaga Kerja Tahun 2006 - 2021

Sumber : Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Arus bebas jasa menyebabkan terjadinya peleburan profesi-profesi di Indonesia yang mengakibatkan terjadinya persaingan kualitas dengan tenaga kerja tidak terkecuali tenaga akuntan. Untuk meningkatkan kualitas dalam persaingan para lulusan akuntansi dapat menempuh Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi yang merupakan suatu pengakuan resmi yang dikeluarkan oleh lembaga akuntan atas keprofesionalan di bidang akuntansi. Sertifikat ini lah yang menjadi bukti kualitas

dan keahlian seorang tenaga kerja dan menjadi bekal dalam menghadapi persaingan (IAI, 2016 dalam Lestari, Rispantyo dan Kristianto, 2018).

Perguruan Tinggi sebagai penyelenggara pendidikan akuntansi perlu merespon hal ini dengan mempersiapkan mahasiswa untuk memiliki minat guna memperoleh sertifikasi profesi. Jumlah lulusan jurusan akuntansi di Indonesia sudah memadai, namun tidak diikuti dengan jumlah akuntan bersertifikasi. Idealnya semakin banyak alumni akuntansi akan diikuti dengan pertumbuhan akuntan bersertifikasi.

International Federation Of Accountants (IFAC) mempunyai misi untuk melayani kepentingan publik, memperkuat akuntan profesional di seluruh dunia dan berkontribusi untuk perkembangan ekonomi Internasional. *International Accounting Education Standards Bord (IAESB)* telah di bentuk oleh Dewan IFAC, dalam mencapai misi ini, IAESB dibentuk untuk kepentingan publik dan dibawah otoritas nya sendiri (Vina Arnita, 2016).

Sesuai dengan tupoksinya, BNSP akan menjadi institusi terdepan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten melalui proses uji kompetensi yang akan dilaksanakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) yang merupakan lembaga independen dengan memperhatikan standar kompetensi, objektivitas, dan profesionalisme merupakan kata kunci dalam menjawab kesenjangan antara kebutuhan dunia kerja dengan apa yang akan dihasilkan oleh lembaga pendidikan.

Sesuai dengan semangat yang ada dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan kurikulum kursus teknisi akuntansi disusun berdasarkan Standar

Kompetensi dan jenjang jabatan yang ada dalam perusahaan oleh semua stakeholder dan kurikulum tersebut selanjutnya menjadi acuan pelaksanaan Kursus Teknisi Akuntansi dan Uji Kompetensi Struktur Kurikulum.

Teknisi Yuniior Akuntansi adalah program pelatihan berbasis kompetensi yang terdiri dari 13 unit kompetensi dan 54 elemen kompetensi dengan lama kursus 120 jam dengan tujuan setelah mengikuti pelatihan ini peserta kompetensi dapat memproses entry jurnal, memproses buku besar, mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi dengan baik sesuai dengan standar.

Selain itu, alasan peserta mengikuti uji sertifikasi Yuniior Akuntansi yaitu untuk meningkatkan kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki, mengetahui ukuran kemampuan yang dimiliki, meningkatkan skill dan akses untuk mengembangkan diri, memudahkan instansi untuk menyaring bibit unggul, serta untuk menambah produktivitas kerja seseorang.

Telah diketahui bersama, bahwa orang yang disebut kompeten, harus memiliki unsur-unsur : Keterampilan (*Skill*), Pengetahuan (*Knowledge*), dan Sikap (*Attitude*). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purnomo, KI (JURPIKAT, 2020) yang dilaksanakan di TUK LKP Cirebon Computer Centre masih jauh dari harapan yakni masih ada peserta yang tidak berkompeten (tidak lulus uji kompetensi) karena kesiapan peserta dalam menghadapi uji kompetensi masih sangat kurang.

Di beberapa Kabupaten/Kota di Indonesia, sudah ada Tempat Uji Kompetensi (TUK) untuk kompetisi Yuniior Teknisi Akuntansi, beberapa TUK adalah lembaga kursus dan pelatihan (LKP) yang mengadakan kursus akuntansi.



Gambar 1.2. Sumber Daya Sertifikasi

Sumber : Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)

Berdasarkan Sumber Daya Sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) di temukan bahwa sebanyak 1.364 LSP dengan jenis LSP Pihak Kesatu, 82 LSP dengan jenis LSP Pihak Kedua, dan 298 LSP dengan jenis LSP Pihak Ketiga. Penulis menemukan sebanyak 225 LSP yang bergerak di bidang Akuntansi dari total 1.744 LSP yang ada di Indonesia.

Lembaga Sertifikasi Profesi Akuntansi Humanika Investa (LSPHI) adalah salah satu lembaga sertifikasi yang bergerak di bidang akuntansi yang telah mendapatkan lisensi BNSP untuk melakukan sertifikasi dengan nomor lisensi : BNSP-LSP-975-ID pada tanggal 13 Desember 2017. Berdasarkan mandat dan dukungan dari Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) Cabang Sumatera Utara dan Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI) Cabang Medan LSPAHI membangun lembaga sertifikasi profesi yang sehat, kredibel, berkelanjutan dan professional.

Ratusan mahasiswa akuntansi mengikuti uji kompetensi teknisi akuntansi yang diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Teknisi Akuntansi (TA). Banyak mahasiswa yang berhasil dinyatakan kompeten atau lulus ujian ini. Mahasiswa yang lulus, selanjutnya akan diberikan sertifikat kompetensi terbitan Badan Nasional Profesi (BNSP) dan berhak mendapat gelar tambahan yaitu CAAT

(*Certified Associate Accounting Technician*). Terdapat beberapa skema dalam Uji Kompetensi, mahasiswa yang dinyatakan kompeten berarti berhasil lulus untuk semua skema uji kompetensi. Adapun yang belum lulus, masih dapat mengikuti kembali ujian untuk skema yang belum lulus saja, asalkan masih berada pada 1 tahun berjalan. Maka dari itu, yang belum lulus sekalipun akan diberikan surat keterangan bahwa yang bersangkutan telah mengikuti uji sertifikasi kompetensi teknisi akuntansi.

Berikut ini adalah 10 dari 221 pemegang sertifikat LSP Akuntansi Humanika Investa yang terdapat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1. Daftar Pemegang Sertifikat LSP Akuntansi HI

No.	Nama Pemegang Sertifikat	No. Registrasi	Skema Sertifikasi	Berlaku Sampai
1.	FEBRIANA ROSMAWATI	JAP 975 00355 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	20 November 2019
2.	PUTRI KEMALA DEWI LUBIS	JAP 975 00354 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	20 November 2019
3.	SANUSI GAZALI PANE	JAP 975 00353 2019	TEKNISI AKUNTANSI AHLI	10 April 2019
4.	ZAHRI FADLI	JAP 975 00352 2019	TEKNISI AKUNTANSI AHLI	10 April 2019
5.	MUHYARSYAH	JAP 975 00351 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	10 April 2019
6.	INDRAYANI	JAP 975 00350 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	10 April 2019
7.	ZULIA RIFDA DAULAY	JAP 975 00349 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	10 April 2019
8.	MARTIN	JAP 975 00348 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	10 April 2019
9.	KAHAIRATUN NAZAH	JAP 975 00347 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	10 April 2019
10.	EVA DEVI	JAP 975 00346 2019	TEKNISI AKUNTANSI YUNIOR	10 April 2019

Sumber : LSP Akuntansi Humanika Investa

Seiring dengan perkembangannya, berbagai faktor semakin banyak bermunculan dalam hal yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi. Abidin dan Ervanto (2015), melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti ujian

Certified Public Accountant (CPA), hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan sedangkan motivasi gelar tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian *Certified Public Accountant* (CPA).

Sementara menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari, Rispantyo dan Kristianto (2018) tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Marhaendra Kusuma (2016), hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri, motivasi sosial, kemampuan finansial, citra perguruan tinggi penyelenggara Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) dan citra asosiasi profesi akuntansi (IAI, IAMI, IAPI, IKPI) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kediri menjadi akuntan profesional bersertifikat.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dan memodifikasi faktor-faktor terkait diantaranya ; motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kompetensi diri dan motivasi gelar sebagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

Penelitian ini dilakukan dengan memakai *Theory Of Reasoned Action* (Ajzen, 1975) yang mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan

apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Maka dalam penelitian ini, mahasiswa akuntansi akan termotivasi untuk mengikuti uji sertifikasi profesional khususnya Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah kebutuhan akuntan yang meningkat mengakibatkan kompetensi akuntan juga di tuntut meningkat dari waktu ke waktu.
2. Pelajar dan Mahasiswa yang belum lulus mengikuti Uji Kompetensi Yuniior Akuntansi.
3. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi yuniior akuntansi.

1.3. Batasan Dan Rumusan Masalah

1.3.1. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini hanya pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi yaitu motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kompetensi diri, dan motivasi gelar pada mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan stambuk 2017-2019.

1.3.2. Rumusan Masalah

Ada pun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi?
2. Apakah motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi?
3. Apakah motivasi kompetensi diri berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi?
4. Apakah motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari motivasi ekonomi terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi
2. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari motivasi karir terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.
3. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari motivasi kompetensi diri terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

4. Untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh dari motivasi gelar terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Program Studi Akuntansi diharapkan skripsi ini dapat memberikan saran atau masukan untuk lebih memperhatikan mahasiswa dengan memberikan pemahaman mengenai prospek dalam mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.
2. Bagi lembaga Universitas Pembangunan Pancabudi Medan sebagai tambahan referensi kepustakaan di bidang akuntansi.
3. Bagi penelitian selanjutnya sebagai referensi atau pertimbangan bagi para peneliti di masa yang akan datang.
4. Bagi penulis untuk menambah wawasan atau pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi.
5. Bagi para mahasiswa akuntansi sebagai salah satu referensi dan bahan pertimbangan dalam pemilihan profesi akuntansi profesional.

1.5.Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian Binna WL, Rispantyo dan Djoko Kristianto (2018) yang berjudul : "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi". Sedangkan penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Junior Akuntansi”**.

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan tiga variabel bebas yaitu motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan menggunakan satu variabel terikat yaitu minat mahasiswa mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Sedangkan penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kompetensi diri, dan motivasi gelar, dan menggunakan satu variabel terikat yaitu mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.
- b. Penelitian sebelumnya dilakukan tahun 2018 yang berlokasi di Surakarta, sedangkan penelitian ini dilakukan tahun 2021 yang berlokasi di Medan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Teori Motivasi

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya (Uno, 2014 : 9). Secara umum, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Motivasi juga diartikan sebagai keinginan dan kerelaan mengerahkan kemampuan dalam keahlian, tenaga dan waktunya untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan yang menjadi tanggung jawab dalam pencapaian tujuan dan berbagai sasaran organisasi yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 1995). Motivasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap minat, dan menjadi daya pendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Sadirman, 2005).

Mengingat CAAT (*Certified Assosiate Accounting Technician*) penting bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan, karena dapat memberikan kontribusi untuk menjadi seorang teknisi akuntansi yunior yang profesional dan memiliki daya saing di tingkat global. Maka di perlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk memperoleh sertifikasi CAAT.

2.1.2. Teori Motivasi Ekonomi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan. Penghargaan tersebut terdiri atas penghargaan langsung seperti upah atau gaji pokok, upah lembur atau bonus, sedangkan penghargaan tidak langsung misalnya asuransi, tunjangan biaya, serta dana pensiun (Fitriyani dan Lisnasari, 2008 dalam Abidin dan Ervanto, 2015).

Menurut Abraham Maslow (1995), kebutuhan fisiologis menjadi kebutuhan dasar, karena tanpa pemenuhan kebutuhan tersebut seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal seperti dengan pemenuhan pangan, sandang dan papan. Artinya, merupakan hal yang wajar apabila seseorang berkeinginan untuk meningkatkan kemampuannya. Maka dari itu, motivasi ekonomi dalam penelitian ini dianggap menjadi hal yang relevan dengan minat mahasiswa mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

2.1.3. Teori Motivasi Karir

Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan karirnya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai, mendapat pengakuan profesional, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerjanya.

Menurut Abraham Maslow (1995), mengatakan bahwa aktualisasi diri adalah keinginan seseorang untuk mengembangkan potensinya secara sistematis sehingga menjadi kemampuan yang efektif dan normal dalam meniti sebuah karir bagi seseorang, sehingga motivasi karir dianggap sesuai dengan minat mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi dan hal tersebut menjadi pilihan yang tepat agar potensi yang telah ada pada lulusan S1 Akuntansi dapat dikembangkan menjadi lebih baik.

Sebagai sebuah profesi, *Certified Assosiate Accounting Technician* (CAAT) dapat memberikan kontribusi positif bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi secara teknis dan profesional. Hasil penelitian dari Puritan (2009) dalam Abidin dan Ervanto (2015) menjelaskan bahwa motivasi yang mempengaruhi mahasiswa melanjutkan pendidikan untuk gelar akuntan atau magister akuntansi salah satunya adalah motivasi karir.

2.1.4. Motivasi Kompetensi Diri

Motivasi Kompetensi diri adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai diri yang berkompeten. Minan (2011) menyatakan bahwa peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Apabila seseorang mempunyai motivasi kompetensi diri yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kompetensi yang diinginkan (Mahmud, 2008).

Menurut teori Abraham Maslow (1995), yang menyatakan bahwa kebutuhan sosial dikategorikan sebagai "*Need For Achievement*" atau kebutuhan akan perasaan maju. Pada umumnya manusia tidak senang apabila menghadapi kegagalan, maka dari itu dalam teori ini menyebutkan bahwa seorang "*High Achiever*" atau pekerja keras tidak menyenangi pekerjaan yang terlalu sulit atau pun terlalu mudah, melainkan memilih pekerjaan yang kemungkinan keberhasilannya cukup besar. Sehingga motivasi kompetensi diri menunjukkan bahwa seseorang yang berkompeten di bidang akuntansi sangat cocok dengan kemampuan yang telah ditekuninya tersebut.

2.1.5. Motivasi Gelar

Motivasi gelar merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan atas keberadaan dan status oleh orang lain. Dalam penelitian ini motivasi gelar untuk menunjukkan bahwa kemampuan seseorang berbanding lurus dengan keinginan berprofesi di bidang akuntan dengan mendapat gelar *Certified Assosiate Accounting Technician* (CAAT) maka lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 Akuntansi yang bergelar S.E (Fitriyani dan Lisnasari, 2008 dalam Abidin dan Ervanto, 2015).

Teori Abraham Maslow (1995), tentang kebutuhan *Esteem* menunjukkan bahwa seseorang memerlukan pengakuan atas keberadaan dan statusnya oleh orang lain, yang tercermin pada lambang yang penggunaannya sering dipandang sebagai hak seseorang baik di dalam maupun di luar organisasi, sehingga dalam kebutuhan *Esteem* tersebut dapat diartikan sebagai motivasi gelar. Dengan anggapan bahwa untuk mendapat pengakuan dari orang lain maka akan

mendorong minat mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi yang dibuktikan dengan memperoleh gelar CAAT nantinya.

2.1.6. Sertifikasi Profesi

Sertifikasi Profesi di Indonesia berada di bawah kendali BNSP (Badan Nasional Sertifikasi Profesi). BNSP adalah lembaga independen yang bertanggung jawab kepada Presiden dan bertugas untuk menyelenggarakan sertifikasi kompetensi kerja. BNSP dibentuk berdasarkan PP No. 23 Tahun 2004 atas perintah UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.

BNSP menunjuk lembaga dibawahnya yaitu LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi). Dalam LSP terdapat beberapa TUK (Tempat Uji Kompetensi) yang merupakan tempat penyelenggaraan ujian kompetensi yang diselenggarakan oleh LSP. TUK sesuai bidang misalnya, akuntansi, administrasi perkantoran, teknik sepeda motor, teknik elektro, dll. Nantinya peserta yang lulus ujian sertifikasi akan mendapat sertifikat dari BNSP yang berlogo Garuda Emas.

2.1.7. Sertifikasi Profesi Akuntansi

Fisher (1995) dalam Vina Arnita (2016) berpendapat bahwa Akuntan Profesional adalah faktor fundamental bagi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan jurusan akademik dan karir. Sugahara, Boland, dan Gregory (2006) dalam Vina Arnita (2016) juga menunjukkan bahwa profesional akuntan tampaknya dianggap sebagai orang yang paling berpengaruh yang memiliki dampak besar pada pemilihan karir bagi mahasiswa akuntansi. Peluang ini tentunya mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan karir pada akuntan profesi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka perjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan. Setiap jenjang kualifikasi pada KKNI memiliki kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dihasilkan melalui pendidikan, pelatihan kerja atau pengalaman kerja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.1. Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI)

No.	Kualifikasi	Jenis	Setara
1.	Kualifikasi 9	Tanpa Gelar	S3
2.	Kualifikasi 8	Tanpa Gelar	S2 Spesialis Profesi
3.	Kualifikasi 7	Tanpa Gelar	S2 Spesialis Profesi
4.	Kualifikasi 6	Teknisi Akuntansi Ahli	S1
5.	Kualifikasi 5	Teknisi Akuntansi Madya	D3
6.	Kualifikasi 4	Teknisi Akuntansi Muda	D2
7.	Kualifikasi 3	Teknisi Akuntansi Pratama	D1
8.	Kualifikasi 2	Teknisi Akuntansi Yunior	D1
9.	Kualifikasi 1	Tanpa Gela	SMA/SMk

Sumber : Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

2.1.8. Sertifikasi Teknisi Yunior Akuntansi

Teknisi Yunior Akuntansi adalah program pelatihan berbasis kompetensi dengan tujuan setelah mengikuti pelatihan ini peserta kompetensi dapat memproses entry jurnal, memproses buku besar, mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi dengan baik sesuai dengan standar. Teknisi Yunior Akuntansi terdiri dari 13 unit kompetensi 54 elemen kompetensi dengan lama kursus 120 jam.

Adapun beberapa tugas yang dilakukan dalam peserta kompetisi uji sertifikasi Yunior Teknik Akuntansi, yaitu :

- a) Menerapkan prinsip praktik profesional dalam bekerja.
- b) Menerapkan praktik-praktik kesehatan dan keselamatan di tempat kerja.
- c) Memproses entry jurnal.

- d) Memproses buku besar.
- e) Menyusun laporan keuangan.
- f) Mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet.
- g) Mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi

Predikat kompeten untuk seseorang dari hasil uji kompetensi yang dilakukannya sangat membanggakan peserta, karena usaha untuk memperoleh predikat tersebut sangat banyak pengorbanan baik waktu, tenaga dan uang. Pada sisi penguji, seorang penguji harus mengikuti upgrade penguji yang diadakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Dalam kegiatan tersebut dilakukan penyegaran oleh narasumber master penguji tentang hal-hal baru yang harus diketahui oleh penguji, penyamaan persepsi tentang penilaian ranah kompetensi (*knowledge, skill and attitude*). Hal ini sangat penting dilakukan agar LSP memiliki penguji yang berkualitas dan bermutu, yang siap ditugaskan kapan saja dan kemana saja. Jika ada penguji yang berhalangan hadir saat upgrade penguji tersebut, maka penguji tersebut tidak akan ditugasi pada periode ujian berikutnya.

Peserta yang kompeten akan menghadapi masalah jika hasil uji kompetensinya adalah palsu, bukan hasil pekerjaannya, atau penguji mengarang nilai. Telah diketahui bersama bahwa seseorang yang disebut kompeten harus memiliki unsur-unsur : Keterampilan (*Skill*), Pengetahuan (*Knowledge*), dan Sikap (*Attitude*). Pada saat tersebut penilaian dilakukan oleh penguji dari 3 (tiga) sisi yaitu :

a) Penilaian Pengetahuan

Penilaian ini dilakukan oleh penguji dengan cara memberikan soal teori dalam jumlah tertentu dan score tertentu. Tujuannya agar dapat diketahui pengetahuan tentang pekerjaan yang akan dilakukan oleh personel tersebut. Soal teori yang diberikan berkisar tentang unit kompetensi yang diujikan.

b) Penilaian Keterampilan

Penilaian ini dilakukan dengan cara peserta mengerjakan soal praktik. Soal praktik diberikan sesuai dengan unit kompetensi yang diujikan. Score yang diperoleh untuk praktik minimal 55. Sehingga jika dibawah score tersebut, dianggap belum kompeten.

c) Penilaian Sikap

Pada saat peserta uji kompetensi mengerjakan soal uji kompetensi, penguji mengamati dengan seksama kegiatan kerja para peserta, hal ini biasa disebut dengan penilaian pengamatan. Dalam pengamatan tersebut ada penilaian untuk sikap, yaitu kejujuran, kedisiplinan, ketekunan, penerapan prosedur serta kerapihan baik hasil pekerjaan maupun personel tersebut dalam berbusana.

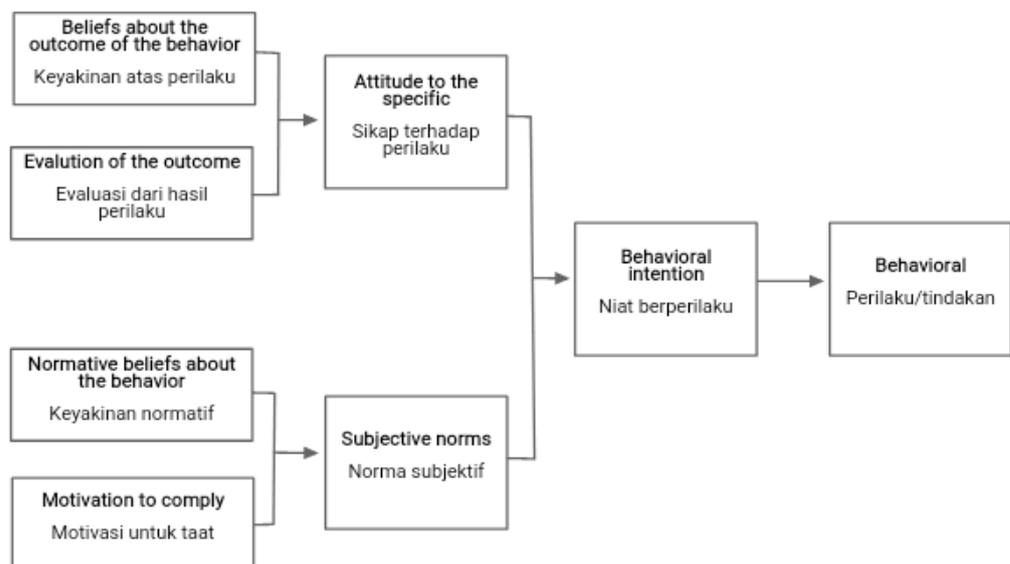
Jumlah score yang diperoleh oleh peserta uji untuk mendapat predikat kompeten adalah diatas atau sama dengan 80 (delapan puluh), dengan kriteria penilaian praktik minimal 55. Jika peserta uji mendapatkan score 88 namun penilaian praktik hanya memperoleh 54,5 maka dianggap belum kompeten.

2.1.9. Theory of Reasoned Action (TRA)

Teori tindakan berbasalan (*Theory Od Reasoned Action*) dicetuskan oleh Ajzen pada tahun 1975. Menurut teori ini, perilaku seseorang dipengaruhi oleh

niat, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap, dan norma subjektif-sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Norma subjektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut.

Secara sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya. Hal ini dapat dilihat pada bagan dibawah ini.



Gambar 2.1. Bagan Theory Of Reasoned Action

Sumber : Fishbein & Ajzen (1975)

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2. Mapping Penelitian Terdahulu

No.	Nama/ Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Model Analisis	Hasil Penelitian
1.	Binna Wahyu Lestari, Rispantyo, Djoko	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa	1.Motivasi Kualitas 2.Motivasi Karir	Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian	Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh

	Kristianto (2018)	Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi	3. Motivasi Ekonomi	Sertifikasi Profesi Akuntansi		positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomiberpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi
2.	Akhmad Zainul Abidin dan Adi Darmawan Ervanto (2015)	Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)	1. Motivasi Karir 2. Motivasi Ekonomi 3. Motivasi Gelar 4. Motivasi Prestasi	Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA. Sementara motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA.
3.	Marhaendra Kusuma (2016)	Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) Dan Faktor Yang Mempengaruhinya	1. Motivasi Karir 2. Motivasi Ekonomi 3. Motivasi Kualitas Diri 4. Motivasi Sosial 5. Kemampuan Finansial 6. Citra PPAk 7. Citra IAI, IAMI, IAPI, IKPI	Minat Mahasiswa Menjadi CPA, CMA, CA & BKP	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas diri, motivasi sosial, kemampuan finansial, citra PPAk, dan citra asosiasi profesi akuntansi (IAI, IAMI, IAPI, IKPI) secara simultan berpengaruh

						<p>signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kediri menjadi akuntan profesional bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP). Secara parsial hanya variabel motivasi karir dan kemampuan finansial yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kediri menjadi akuntan profesional bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP). Terdapat perbedaan minat menjadi akuntan profesional bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) antara mahasiswa baru prodi akuntansi dengan mahasiswa tingkat akhir. Terdapat perbedaan minat menjadi akuntan profesional bersertifikat (Ak, CA, CMA, CA & BKP) antara mahasiswa D3 dengan S1 akuntansi di Kediri.</p>
4.	Suci Kurnia Sari, Rita Andini, Patricia Diana P. (2017)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi Karir 2. Motivasi Kualitas 3. Motivasi Ekonomi 4. Motivasi Gelar 	Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)	Regresi Linier Berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi karir, motivasi kualitas, motivasi gelar, motivasi sosial, motivasi mencari ilmu berpengaruh terhadap minat</p>

		Profesi Akuntansi (PPAk)	5. Motivasi Sosial 6. Motivasi Mencari Ilmu			mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Tidak ada perbedaan antara mahasiswa Universitas Negeri Semarang, Universitas Semarang, UNTAG, UNDIP, UNPAND mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).
5.	Gladys Windatari Yasmin (2021)	Pengaruh Motivasi Kualitas Motivasi Karir, Sikap dan Persepsi Pada Profesi Akuntan, Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)	1. Motivasi Kualitas 2. Motivasi Kari 3. Sikap 4. Persepsi Pada Profesi Akuntan	Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA)	Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kualitas, motivasi karir, sikap dan persepsi pada profesi akuntan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa memperoleh gelar Chartered Accountant (CA).

Sumber : Diolah Penulis (2021)

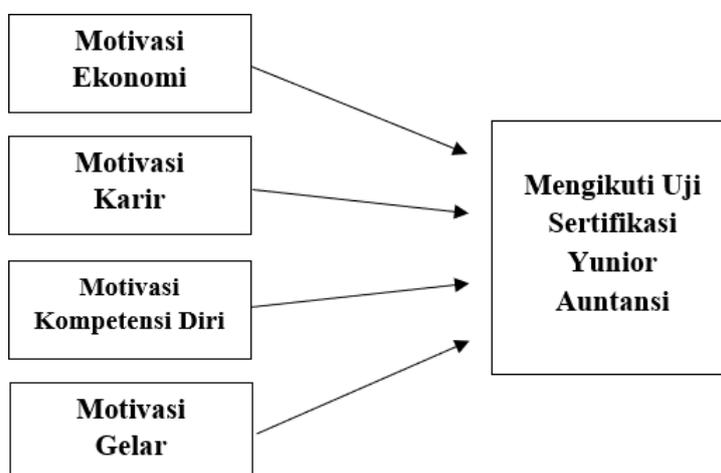
2.3. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti dan dipecahkan. Kerangka konseptual berguna untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang di dapatkan dari tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh penulis merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti (R.F. Putri, 2019).

Jadi dapat dikatakan bahwa kerangka konseptual adalah sintesis dari hubungan antar variabel yang telah disusun berdasarkan berbagai teori yang telah diuraikan dan kemudian dianalisis secara kritis dan sistematis untuk mendapatkan sintesis hubungan antar variabel penelitian. Sintesis hubungan variabel-variabel ini digunakan untuk merumuskan hipotesis. Pada penelitian ini yang berperan sebagai variabel bebas adalah motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kompetensi diri, dan motivasi gelar, sedangkan variabel terikat adalah mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

Lestari, Rispantyo dan Kristianto (2018) "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi". Pada penelitian ini hasil analisis menyatakan bahwa motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Sedangkan motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

Abidin dan Ervanto (2015) "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian *Certified Public Accountant* (CPA)". Pada penelitian ini hasil analisis menyatakan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi prestasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA. Sementara motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian CPA. Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan diatas maka dapat dilihat bahwa kerangka konseptual pada penelitian ini adalah sebagai berikut ;



Gambar 2.2. Kerangka Konseptual

Sumber : Diolah Penulis (2021)

2.4. Hipotesis

Dalam buku *Entrepreneurship Education Without Boundaries* menyatakan bahwa "Hipotesis (atau ada pula yang menyebutnya dengan istilah hipotesa) dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani hypo yang berarti dibawah dan thesis yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan

kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya".

Dari pendapat tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Motivasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

H2 : Motivasi Karir berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

H3 : Motivasi Kompetensi Diri berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

H4 : Motivasi Gelar berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode asosiatif adalah metode yang bermaksud untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengaruh antara variabelvariabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa pengertian asosiatif adalah sebagai berikut : "Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau pun hubungan antara dua variabel atau lebih".

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, Jln. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Sei Sikambing, 20122.

3.2.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan di bulan Januari 2021 sampai dengan maret 2022. Dengan format sebagai berikut :

Tabel 3.1. Jadwal Proses Penelitian

No.	Kegiatan	2021 s/d 2022						
		Jan	Feb-Jun	Jul	Agt	Sep	Okt-Feb	Mar
1.	Riset Awal / Pengajuan Judul	■						
2.	Penyusunan Proposal		■					
3.	Bimbingan Proposal			■	■			
4.	Seminar Proposal					■		
5.	Perbaikan ACC Proposal					■		
6.	Pengolahan Data					■	■	
7.	Penyusunan Skripsi						■	
8.	Bimbingan Skripsi						■	
9.	Sidang Meja Hijau							■

Sumber : data diolah oleh penulis (2022)

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian atau pengamatan (Muhidin, Ating dan Sambas, 2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Prodi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan stambuk 2017-2019 yang berjumlah 1.564 mahasiswa/i.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2016). Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu sehingga layak di jadikan sampel (Sugiyono, 2010). Kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel merupakan mahasiswa aktif Prodi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Pancabudi Medan stambuk 2017-2019 yang sedang atau yang telah menempuh semester 4. Sehingga mahasiswa yang

memenuhi kriteria tersebut dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Adapun jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 150 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi stambuk 2017-2019.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kompetensi diri, dan motivasi gelar sebagai variabel independen. Kemudian mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015) adalah suatu atribut/sifat/nilai dari objek/kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data.

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

Tabel 3.2. Variabel Independen dan Dependen

No.	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Motivasi Ekonomi (X1)	Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan (Fitriyani dan Lisnasari, 2008 dalam Abidin dan Ervanto, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji pokok lebih tinggi 2. Mendapat bonus 3. Mendapat asuransi 4. Mendapat tunjangan biaya 5. Mendapat dana pension 	Likert 1-5

2.	Motivasi Karir (X2)	Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan karir nya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai, mendapat pengakuan profesional, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerjanya (Abraham Maslow, 1995).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Promosi jabatan 2. Mendapat pekerjaan yang sesuai 3. Mendapat pengakuan profesional 4. Meningkatkan kemampuan prestasi 5. Mendapat wawasan lebih luas tentang dunia kerja 	Likert 1-5
3.	Motivasi Kompetensi Diri (X3)	Motivasi Kompetensi diri adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai diri yang berkompeten. Kompetensi diri menunjukkan bahwa seseorang yang berkompeten di bidangnya sangat cocok dengan kemampuan yang telah ditekuninya tersebut (Abraham Maslow, 1995).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompetensi pengetahuan akuntansi 2. Kompetensi keterampilan teknis akuntansi 3. Kompetensi etika profesi akuntansi 	Likert 1-5
4.	Motivasi Gelar (X4)	Motivasi gelar merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan atas keberadaan dan status oleh orang lain. Motivasi gelar menunjukkan bahwa kemampuan seseorang berbanding lurus dengan keinginan berprofesi di bidangnya (Fitriyani dan Lisnasari, 2008 dalam Abidin dan Ervanto, 2015).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperoleh gelar Ak dengan tambahan CAAT 2. Meningkatkan kepercayaan diri 3. Meningkatkan rasa keprofesionalisme 	Likert 1-5
5.	Mengikuti Uji Sertifikasi Yunior Akuntansi (Y)	Teknisi Yunior Akuntansi adalah program pelatihan berbasis kompetensi dengan tujuan setelah mengikuti pelatihan ini peserta kompetensi dapat memproses entry jurnal, memproses buku besar, mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu perkembangan profesi akuntansi 2. Membantu mensukseskan karir dalam akuntansi 3. Meningkatkan kualitas calon akuntan 	Likert 1-5

		dengan baik sesuai dengan standar (Lembaga Sertifikasi Teknisi Yunior Akuntansi).		
--	--	---	--	--

Sumber : data diolah penulis (2022)

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi guna penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data penyebaran kuesioner atau angket untuk memperoleh keterangan dalam mencapai tujuan penelitian melalui pertanyaan yang di jawab oleh koresponden. Jenis kuesioner atau angket yang digunakan adalah angket tertutup. Teknik ini di pilih karena memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan dapat mempermudah peneliti dalam mengambil data.

Daftar pertanyaan di buat menggunakan Google Formulir dengan pertanyaan terstruktur dan responden hanya memilih dengan cara meng-klik pada jawaban yang dipilih. Masing-masing variabel diukur dengan model skala likert, dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur akan dijabarkan menjadi indikator variabel, alternatif jawaban pada setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3. Skala Likert

No.	Keterangan	Skor/Bobot
1.	Sangat Setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Netral	3
4.	Tidak Setuju	2
5.	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : data diolah penulis (2021)

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian dari proses penelitian. Analisa data berarti menginterpretasikan data-data yang telah di kumpul dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan olah data menggunakan aplikasi SPSS Versi 28.0. Metode dan teknik analisis data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

3.6.1. Analisis Faktor

Analisis faktor adalah alat analisis statistik yang dipergunakan untuk mereduksi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel menjadi beberapa set indikator saja, tanpa kehilangan informasi yang berarti. Analisis faktor digunakan untuk penelitian awal dimana faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel belum diidentifikasi secara baik (*explanatory research*). Selain itu, analisis faktor juga digunakan untuk menguji validitas suatu rangkaian kuesioner. Analisis faktor juga digunakan dalam Structural Equation Modelling (SEM) dan sering disebut dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA).

Proses analisis faktor mencoba untuk menemukan hubungan antara sejumlah variabel-variabel yang saling independent satu dengan yang lain, sehingga nantinya dapat dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal. Melalui analisis faktor dapat diketahui faktor yang unggul atau yang dominan dari beberapa variabel yang akan di pilih. Analisis faktor juga dapat membedakan variabel prioritas yang diurut berdasarkan hasil analisis tersebut.

Ada asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis faktor, yaitu Indeks perbandingan jarak antara koefisien dengan koefisien korelasi parsialnya secara keseluruhan harus kecil. Hal ini dapat diidentifikasi dengan nilai Kaiser-MeyerOlkin (KMO). KMO adalah salah satu indeks perbandingan jarak antara koefisien dengan koefisien korelasi parsialnya secara keseluruhan. Nilai KMO

harus $\geq 0,5$ agar analisis faktor dapat dilakukan. Selain dengan KMO juga digunakan Measure of Sampling Adequacy (MSA). Syarat analisis faktor dapat dilakukan adalah memiliki nilai $MSA \geq 0,5$. Jika ada variabel yang memiliki nilai $MSA < 0,5$ maka variabel tersebut harus dikeluarkan terlebih dahulu.

Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam analisis faktor dengan software SPSS Versi 28.0 adalah sebagai berikut :

1. Uji kelayakan data dengan melihat nilai indeks Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) agar dapat dilihat kelayakan data tersebut untuk penelitian.
2. Melihat jumlah faktor yang terbentuk pada tabel total variance explained.
3. Melihat faktor-faktor apa saja yang masuk ke dalam suatu faktor pada tabel rotated component matrix berdasarkan factor loading terbesar.

3.6.2. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Menurut Ghazali (2009), menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidak nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson. Analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu dukungan dalam mengungkap apa yang ingin di ungkap (valid). Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (uji

dua sisi dengan taraf sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

3.6.3. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu tes tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama. Tinggi rendahnya reliabilitas secara empiric ditunjukkan dengan nilai rxx mendekati angka 1. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika $\geq 0,700$.

Pengujian reliabilitas instrument dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach karena instrument penelitian ini berbentuk angket dan skala bertingkat. Rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas yang dicari

n : jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$: jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : varians total

Jika nilai alpha $> 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha $> 0,80$ ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

3.6.4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dal model regresi, variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2011). Uji ini dilakukan dengan cara melihat

penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Imam Ghozali, 2011). Pengujian normalitas ini dapat dilakukan melalui analisis grafik dan analisis statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat histogram, hal ini bisa menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2011).

Pada prinsipnya normalitas dapat di deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan menurut Imam Ghozali (2011) adalah :

- i. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- ii. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Analisis Statistik

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan pula melalui analisis statistik yang salah satunya dapat dilihat melalui Kolmogorov-Smirnov test (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis :

H_0 = data residual terdistribusi normal

H_a = data residual tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- i. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi tidak normal.
- ii. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji K-S adalah sebagai berikut :

- i. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$ distribusi adalah tidak normal.
- ii. Nilai sig. atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ distribusi adalah normal.

3.6.5. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah di dal model regresi ditemukam adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang seharusnya tidak teejadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk

mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi data dilihat dari tolerance value atau Variance Inflation Factors (VIF).

- a. Nilai R² sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel independen. Jika tidak antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umunya diatas 0,95), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factors (VIF). Nilai cut off yang umumnya dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah adanya nilai tolerance $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 .

3.6.6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Kebanyakan data croas section mengandung situasi heterokedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, besar). Beberapa cara untuk Mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.

- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 dan sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.6.7. Analisis Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat dengan satu atau lebih variabel bebas. Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan empat variabel bebas sehingga metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda. Persamaan regresi pada penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi

X1 = Motivasi Ekonomi

X2 = Motivasi Karir

X3 = Motivasi Kompetensi Diri

X4 = Motivasi Gelar

b_{1,2,3,4} = Koefisien Regresi e = error

Interpretasi terhadap konstanta harus dilakukan secara hati-hati. Jika pengukuran variabel dengan menggunakan Skala Likerr antara 1 sampai dengan 5 maka tidak boleh di interpretasikan bahwa jika variabel motivasi ekonomi, motivasi karir, motivasi kompetensi diri dan motivasi gelar bernilai nol, karena keempat variabel tersebut tidak mungkin bernilai nol karena Skala Likert terendah yang digunakan adalah 1.

Analisis regresi linear berganda memerlukan pengujian secara serempak dengan menggunakan Fhitung. Signifikansi di tentukan dengan membandingkan

Fhitung dengan Ftabel atau melihat signifikansi pada output SPSS. Dalam beberapa kasus dapat terjadi bahwa secara simultan (serempak) beberapa variabel mempunyai pengaruh yang signifikan, tetapi secara parsial tidak. Penggunaan metode analisis regresi linear berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi.

3.6.8. Uji Parsial (Uji T)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan thitung terhadap ttabel dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta = 0$, berarti tidak ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).
- b. $H_0 : \beta > 0$, berarti ada pengaruh positif dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

Uji t dilakukan dengan membandingkan P value thitung yang dihasilkan oleh masing-masing variabel independen dalam persamaan regresi di atas dengan derajat signifikannya (α) yaitu 0,05. Kriteria yang digunakan untuk menarik kesimpulan hipotesa di atas yaitu jika P value thitung $< \alpha$ ($\alpha = 0,05$), maka H_0 di tolak. Membandingkan hasil thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Apabila thitung $>$ ttabel, H_0 di tolak dan H_a di terima, berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ H_0 di terima dan H_a di tolak, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individu).

3.6.9. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang tersaji yang diakibatkan oleh variabel lainnya. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase besarnya keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Koefisien determinasi dinyatakan dalam R^2 . Untuk variabel bebas yang lebih dari satu, maka menggunakan adjusted R^2 .

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Objek Penelitian

a. Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

Penelitian dilakukan terhadap mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Pancabudi Medan yang berlokasi atau beralamat tepatnya di JL. Jend. Gatot Subroto Km. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Telp (061) 30106060, Fax, (061) 8458077 PO.BOX:1099. Sejarah singkat dari universitas pembangunan pancabudi yang dimana diawal sejarah singkat ini Yayasan Prof. Dr. H. Khaidirun Yahya pada tahun 1956 mendirikan Sekolah Tinggi dan Ilmu Pengetahuan No. 85/B-SWT/T/P/64 pada tanggal 13 Juli 1964 untuk Fakultas Hukum dan Filsafat, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Kerohanian dan Metafisika.

Lalu pada tahun 1961 Sekolah Tinggi Metafisika berubah menjadi Universitas Pembangunan Panca Budi (UNPAB) yang dimana tanggal berdirinya Universitas Pembangunan Pancabudi ditetapkan langsung pada tanggal 19 Desember 1961. Yayasan Prof. Dr. H. Kadirun Yahya mendirikan Universitas Pembangunan Pancabudi dengan maksud yaitu “mengembangkan pendidikan dan pengajaran secara modern, baik pendidikan umum maupun pendidikan Agama Islam, mengembangkan ajaran Agama Islam berdasarkan ALQur’an dan Hadist, terbinanya insan yang berpengetahuan tinggi baik duniawi maupun ukhrawi dalam suasana lingkungan yang sehat dan lestari.

Perubahan-perubahan Akta Notaris dari Universitas Pembangunan Panca

Budi Medan:

- 1) Nomor 97 Tahun 1956 tanggal 27 November 1956
- 2) Nomor 51 Tahun 1964 tanggal 17 April 1964
- 3) Nomor 187 Tahun 1964 tanggal 31 Juli 1964
- 4) Nomor 69 Tahun 1971 tanggal 13 Oktober 1971
- 5) Nomor 76 Tahun 1973 tanggal 16 Juni 1973
- 6) Nomor 183 Tahun 1980 tanggal 25 Juni 1980
- 7) Nomor 2 Tahun 1982 tanggal 11 Oktober 1982
- 8) Nomor 35 Tahun 2001 tanggal 28 Desember 2001

Pada saat ini Universitas Pembangunan Panca Budi memiliki 4 Fakultas yaitu Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Fakultas Sosial Sains, Fakultas Teknologi dan Pascasarjana. Dan salah satu dari 4 (empat) fakultas yang berasal dari penelitian ini adalah Fakultas Sosial Sains yang terdiri 5 (lima) Program Studi yaitu Ilmu Hukum, Manajemen, Akuntansi, Ekonomi Pembangunan dan D-III Perpajakan.

Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan bertujuan untuk dapat mengaplikasikan keahlian di bidangnya dan memanfaatkan IPTEKS sebagai wadah penunjang keberhasilan atau penyelesaian permasalahan akuntansi yang harus beradaptasi di segala situasi yang dihadapi, memberikan karya penelitian terbaik berasal dari perkembangan keahlian di bidang ilmu akuntansi yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat tertentu harus dapat menguasai dan mengimplementasikan keilmuan di bidang akuntansi sehingga bisa berperan di masyarakat. Status

Program Studi Akuntansi berdasarkan surat keputusan BAN-PT No.421/SKBAN-PT/Akred/S/III/2019 menyatakan bahwa Program Studi Akuntansi, pada Program Sarjana Universitas Pembangunan Panca Budi, Kota Medan Terakreditasi dengan peringkat I (Terakreditasi A) tanggal 19 April 2019.

b. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi

Visi Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan adalah menjadi program studi unggulan di tingkat nasional pada tahun 2023 dalam menyiapkan lulusan yang terampil di bidang Akuntansi Bisnis dan Akuntansi Publik berbasis pada Etika Profesi Akuntan di Indonesia untuk kemaslahatan umat.

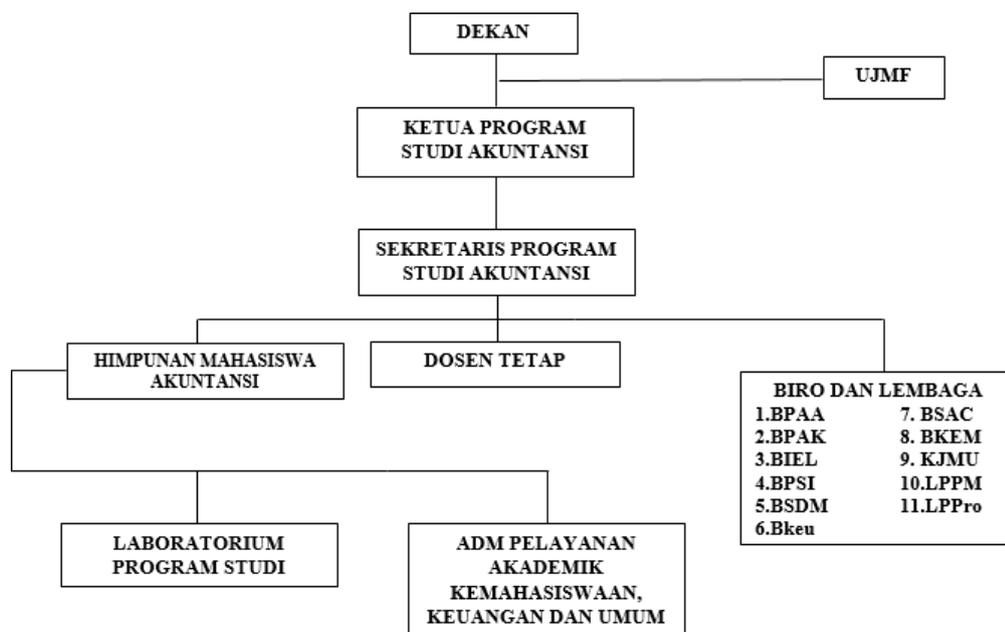
Misi Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan adalah :

- 1) Mengembangkan proses pendidikan dan pembelajaran di bidang ilmu akuntansi.
- 2) Mengembangkan penelitian bermutu di bidang akuntansi sesuai dengan Roadmap penelitian.
- 3) Mengembangkan pengabdian sesuai dengan kompetensi di bidang akuntansi dan Roadmap pengabdian.

4.1.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu hubungan yang memberikan gambaran tentang posisi dan hubungan kerjasama antara setiap unit-unit kerja. Setiap unit kerja dari masing-masing tugas nya mempunyai target umum yang sama untuk mewujudkan keberhasilan. Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan memiliki struktur

organisasi garis komando yang di pimpin oleh Dekan Fakultas Sosial Sains dan dibantu Ketua Program Studi, Sekretaris Program Studi, Dosen, serta Himpunan Mahasiswa Akuntansi, dan pegawai lainnya. Seperti yang terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.1 Strukturisasi Program Studi Akuntansi UNPAB

Sumber : www.pancabudi.ac.id 2021

4.1.3. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Panca Budi Medan yang sudah menjalankan perkuliahan semester 4.

Dalam mengisi kuesioner, responden di minta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data berdasarkan pendapat, pengalaman dan sesuai perasaan responden. Dimana identitas diri meliputi : Nama lengkap, alamat email, nomor pokok mahasiswa (NPM), dan angkatan/semester.

4.1.4. Penyajian Data

Penyajian data menyajikan data penelitian yang diperoleh dari hasil para koresponden yang telah menjawab kuesioner, proses pengolahan data dan analisis hasil pengolahan data tersebut disajikan melalui analisis deskriptif karakteristik responden. Analisis deskriptif karakteristik responden digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden.

4.1.5. Analisis Dan Evaluasi

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan program Statical Package Sosial Science (SPSS) versi 28.0. Dalam bab ini akan dipaparkan hasil analisis penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi. Responden dalam penelitian ini adalah 150 mahasiswa/i aktif S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan stambuk 2017 s/d 2019. Dari jumlah keseluruhan tersebut, data yang digunakan dalam penelitian ini diambil langsung dari kuesioner yang dibagikan pada koresponden sebanyak 150 mahasiswa/i aktif S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Berikut ini deskripsi mengenai identitas koresponden penelitian :

Tabel 4.1. Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Jumlah kuesioner yang disebar	150	100
2.	Jumlah kuesioner yang dikembalikan	150	100
3.	Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	0	0
4.	Jumlah kuesioner yang dapat diolah	150	100

Sumber : data diolah penulis (2021)

Berdasarkan Tabel 4.1 Sampel Penelitian menunjukkan bahwa kuesioner yang disebarakan berjumlah 150 kuesioner, jumlah kuesioner yang dikembalikan adalah sebanyak 150 kuesioner dan jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan adalah sebanyak 0 (tidak ada) atau 100%. Maka kuesioner yang dapat diolah adalah sebanyak 150 kuesioner atau 100%.

4.1.6. Hasil Analisis Faktor

Analisis faktor adalah alat analisis statistic yang digunakan untuk mereduksi faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel menjadi beberapa set indicator saja, tanpa kehilangan informasi yang berarti. Pengelompokkan berdasarkan kedekatan korelasi antar masing-masing indicator dan penentuan banyaknya sub set berdasarkan nilai eigen values, yang biasanya diambil diatas 1.

Analisis faktor digunakan untuk penelitian awal dimana faktor-faktor yang mempengaruhi suatu variabel belum diidentifikasi secara baik (explanatory research), selain itu, analisis faktor juga dapat digunakan untuk menguji validitas suatu rangkaian kuesioner. Analisis faktor juga digunakan dalam Structural Equation Modelling (SEM) dan sering disebut dengan Confirmatory Factor Analysis (CFA).

Proses analisis faktor mencoba untuk menemukan hubungan antara sejumlah variabel yang saling independent satu dengan yang lain, sehingga nantinya dapat dibuat satu atau beberapa kumpulan variabel yang lebih sedikit dari jumlah variabel awal (Santoso, 2010 dalam A Mukhlis dan Irfan SB, 2013). Melalui analisis faktor dapat diketahui faktor yang unggul atau yang dominan dari beberapa variabel yang di pilih. Analisis faktor juga dapat membedakan

variabel prioritas yang diurut berdasarkan hasil analisis tersebut. Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi dalam analisis faktor, yaitu sebagai berikut :

1. Korelasi atau keterkaitan antar variabel harus kuat.

Hal ini dapat diketahui dari nilai determinannya yang mendekati nol. Nilai determinan dari matriks korelasi yang elemen-elemennya mempunyai matriks identitas akan memiliki nilai determinan sebesar 1.

2. Indeks perbandingan jarak antara koefisien dengan koefisien korelasi parsialnya secara keseluruhan harus kecil.

Hal ini dapat diidentifikasi dengan nilai Kaiser-Meyer-Olkin (KMO). KMO adalah salah satu indeks perbandingan jarak antara koefisien dengan koefisien korelasi parsialnya secara keseluruhan. Nilai KMO harus $> 0,50$ agar analisis faktor dapat dilakukan. Selain dengan KMO juga digunakan Measure of Sampling Adequacy (MSA). Syarat analisis faktor yang dapat dilakukan jika memiliki nilai MSA $> 0,50$. Jika ada variabel yang memiliki nilai MSA $< 0,50$ maka variabel tersebut harus dikeluarkan terlebih dahulu.

Tabel 4.2. KMO and Bartlett's Test

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		0,812
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	996,140
	df	171
	Sig.	0,000

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Tabel KMO and Bartlett's Test berguna mengetahui kelayakan suatu variabel, jika nilai KMO Measure of Sampling Adequacy $> 0,50$ maka teknik analisis faktor dapat dilanjutkan. Pada Tabel 4.2 diketahui nilai KMO MSA sebesar $0,812 > 0,50$ dan nilai Bartlett's Test Of Sphericity (Sig.) $0,000 < 0,05$,

maka analisis faktor dalam penelitian ini dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi persyaratan.

Tabel 4.3. Anti-Image Matrice

Anti-image Matrices																				
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X3.1	X3.2	X3.3	X4.1	X4.2	X4.3	Y.1	Y.2	Y.3
Anti-image Covariance	X1.1	.449	-.241	-.020	.018	.019	-.136	.041	.068	-.076	-.010	-.001	.088	.045	-.037	-.045	-.062	-.108	.035	-.031
	X1.2	-.241	.491	-.193	.001	-.049	.036	-.073	-.110	.004	.003	.016	-.041	-.021	.014	.034	.060	.031	-.007	.005
	X1.3	-.020	-.193	.704	.055	-.063	.018	-.050	-.007	.018	.027	.070	-.028	-.067	.039	.035	.011	-.058	-.006	-.029
	X1.4	.018	.001	.055	.712	-.212	.088	-.024	-.006	.019	-.126	-.012	.019	-.166	-.060	-.063	.052	.013	.039	-.040
	X1.5	.019	-.049	-.063	-.212	.713	-.156	.065	-.028	-.035	.056	-.117	.004	.082	.091	-.045	-.037	-.027	-.055	.046
	X2.1	-.136	.036	.018	.088	-.156	.674	-.141	-.075	-.002	-.005	-.026	-.068	-.043	-.154	.025	.099	.058	.035	-.045
	X2.2	.041	-.073	-.050	-.024	.065	-.141	.709	-.125	.027	.061	-.069	.014	-.014	-.019	-.058	-.139	.025	.045	-.035
	X2.3	.068	-.110	-.007	-.006	-.028	-.075	-.125	.625	-.187	-.087	-.025	-.047	.087	.040	-.026	-.060	-.042	-.031	.069
	X2.4	-.076	.004	.018	.019	-.035	-.002	.027	-.187	.660	.140	-.059	-.024	-.052	-.046	-.053	.011	-.026	.009	-.032
	X2.5	-.010	.003	.027	-.126	.056	-.005	.061	-.087	.140	.581	-.077	.002	-.276	-.049	.016	-.037	-.056	-.019	.021
	X3.1	-.001	.016	.070	-.012	-.117	-.026	-.069	-.025	-.059	-.077	.602	-.192	-.024	.090	.060	-.014	-.046	.000	-.031
	X3.2	.088	-.041	-.028	.019	.004	-.068	.014	-.047	-.024	.002	-.192	.501	-.009	-.040	-.072	-.040	-.060	-.034	-.031
	X3.3	.045	-.021	-.067	-.166	.082	-.043	-.014	.087	-.052	-.276	-.024	-.009	.614	.052	-.044	-.029	.027	-.018	.032
	X4.1	-.037	.014	.039	-.060	.091	-.154	-.019	.040	-.046	-.049	.090	-.040	.052	.635	-.127	-.046	-.020	-.014	-.049
	X4.2	-.045	.034	.035	-.063	-.045	.025	-.058	-.026	-.053	.016	.060	-.072	-.044	-.127	.528	-.185	-.026	.009	-.020
	X4.3	-.062	.060	.011	.052	-.037	.099	-.139	-.060	.011	-.037	-.014	-.040	-.029	-.046	-.185	.543	.001	-.048	-.007
	Y.1	-.108	.031	-.058	.013	-.027	.058	.025	-.042	-.026	-.056	-.046	-.060	.027	-.020	-.026	.001	.406	-.092	-.065
	Y.2	.035	-.007	-.006	.039	-.055	.035	.045	-.031	.009	-.019	.000	-.034	-.018	-.014	.009	-.048	-.092	.326	-.183
Y.3	-.031	.005	-.029	-.040	.046	-.045	-.035	.069	-.032	.021	-.031	-.031	.032	-.049	-.020	-.007	-.065	-.183	.313	
Anti-image	X1.1	.750 ^a	-.514	-.036	.032	.033	-.247	.073	.128	-.139	-.019	-.002	.185	.086	-.068	-.092	-.125	-.253	.091	-.082

Correlation	X1.2	-.514	.716a	-.329	.001	-.083	.062	-.124	-.198	.007	.005	.029	-.083	-.037	.026	.068	.116	.070	-.017	.014
	X1.3	-.036	-.329	.806a	.078	-.089	.026	-.071	-.011	.026	.043	.107	-.048	-.101	.058	.058	.019	-.108	-.013	-.062
	X1.4	.032	.001	.078	.626a	-.298	.127	-.034	-.010	.028	-.196	-.018	.032	-.251	-.090	-.103	.083	.023	.081	-.084
	X1.5	.033	-.083	-.089	-.298	.737a	-.224	.091	-.042	-.050	.087	-.179	.007	.123	.136	-.074	-.059	-.051	-.114	.098
	X2.1	-.247	.062	.026	.127	-.224	.736a	-.205	-.116	-.004	-.008	-.040	-.117	-.068	-.235	.042	.163	.111	.075	-.098
	X2.2	.073	-.124	-.071	-.034	.091	-.205	.808a	-.187	.040	.095	-.105	.024	-.021	-.029	-.095	-.223	.047	.093	-.074
	X2.3	.128	-.198	-.011	-.010	-.042	-.116	-.187	.810a	-.291	-.145	-.041	-.084	.140	.063	-.044	-.104	-.084	-.070	.155
	X2.4	-.139	.007	.026	.028	-.050	-.004	.040	-.291	.867a	.225	-.093	-.042	-.081	-.072	-.089	.018	-.050	.020	-.071
	X2.5	-.019	.005	.043	-.196	.087	-.008	.095	-.145	.225	.626a	-.131	.004	-.463	-.080	.030	-.065	-.115	-.043	.049
	X3.1	-.002	.029	.107	-.018	-.179	-.040	-.105	-.041	-.093	-.131	.835a	-.349	-.040	.145	.106	-.024	-.093	-.001	-.072
	X3.2	.185	-.083	-.048	.032	.007	-.117	.024	-.084	-.042	.004	-.349	.891a	-.016	-.071	-.140	-.076	-.133	-.083	-.078
	X3.3	.086	-.037	-.101	-.251	.123	-.068	-.021	.140	-.081	-.463	-.040	-.016	.581a	.083	-.076	-.051	.053	-.039	.072
	X4.1	-.068	.026	.058	-.090	.136	-.235	-.029	.063	-.072	-.080	.145	-.071	.083	.854a	-.220	-.078	-.040	-.032	-.111
	X4.2	-.092	.068	.058	-.103	-.074	.042	-.095	-.044	-.089	.030	.106	-.140	-.076	-.220	.869a	-.346	-.056	.021	-.048
	X4.3	-.125	.116	.019	.083	-.059	.163	-.223	-.104	.018	-.065	-.024	-.076	-.051	-.078	-.346	.857a	.003	-.114	-.017
	Y.1	-.253	.070	-.108	.023	-.051	.111	.047	-.084	-.050	-.115	-.093	-.133	.053	-.040	-.056	.003	.908a	-.252	-.183
	Y.2	.091	-.017	-.013	.081	-.114	.075	.093	-.070	.020	-.043	-.001	-.083	-.039	-.032	.021	-.114	-.252	.835a	-.573
	Y.3	-.082	.014	-.062	-.084	.098	-.098	-.074	.155	-.071	.049	-.072	-.078	.072	-.111	-.048	-.017	-.183	-.573	.843a
a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)																				

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Anti-Image Matrice berguna untuk mengetahui variabel mana saja yang layak di pakai dalam analisis faktor. Tabel 4.3 pada bagian Anti-Image Correlation terdapat kode huruf (a) yang artinya tanda untuk Measure of Sampling Adequacy (MSA). Diketahui nilai MSA dari masing-masing yang di teliti dalam sebagai berikut :

- a. Variabel motivasi ekonomi pertanyaan 1 (X1.1) sebesar 0,750
- b. Variabel motivasi ekonomi pertanyaan 2 (X1.2) sebesar 0,716
- c. Variabel motivasi ekonomi pertanyaan 3 (X1.3) sebesar 0,806
- d. Variabel motivasi ekonomi pertanyaan 4 (X1.4) sebesar 0,626
- e. Variabel motivasi ekonomi pertanyaan 5 (X1.5) sebesar 0,737
- f. Variabel motivasi karir pertanyaan 1 (X2.1) sebesar 0,736
- g. Variabel motivasi karir pertanyaan 2 (X2.2) sebesar 0,808
- h. Variabel motivasi karir pertanyaan 3 (X2.3) sebesar 0,810
- i. Variabel motivasi karir pertanyaan 4 (X2.4) sebesar 0,867
- j. Variabel motivasi karir pertanyaan 5 (X2.5) sebesar 0,626
- k. Variabel motivasi kompetensi diri pertanyaan 1 (X3.1) sebesar 0,835
- l. Variabel motivasi kompetensi diri pertanyaan 2 (X3.2) sebesar 0,891
- m. Variabel motivasi kompetensi diri pertanyaan 3 (X3.3) sebesar 0,581
- n. Variabel motivasi gelar pertanyaan 1 (X4.1) sebesar 0,854
- o. Variabel motivasi gelar pertanyaan 2 (X4.2) sebesar 0,869
- p. Variabel motivasi gelar pertanyaan 3 (X4.3) sebesar 0,857
- q. Variabel mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi (Y.1) sebesar 0,908
- r. Variabel mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi (Y.2) sebesar 0,835
- s. Variabel mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi (Y.3) sebesar 0,843

Persyaratan yang harus terpenuhi dalam analisis faktor adalah nilai MSA $> 0,50$. Dari hasil di atas diketahui bahwa nilai MSA untuk semua variabel yang diteliti adalah $> 0,50$, maka persyaratan dalam analisis faktor ini terpenuhi.

Tabel 4.4. Communalities

Communalities		
	Initial	Extraction
X1.1	1,000	0,681
X1.2	1,000	0,754
X1.3	1,000	0,589
X1.4	1,000	0,508
X1.5	1,000	0,488
X2.1	1,000	0,401
X2.2	1,000	0,532
X2.3	1,000	0,533
X2.4	1,000	0,429
X2.5	1,000	0,685
X3.1	1,000	0,636
X3.2	1,000	0,607
X3.3	1,000	0,690
X4.1	1,000	0,606
X4.2	1,000	0,627
X4.3	1,000	0,560
Y.1	1,000	0,726
Y.2	1,000	0,780
Y.3	1,000	0,768
Extraction Method: Principal Component Analysis.		

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Pada tabel Communalities ini menunjukkan nilai variabel yang diteliti apakah mampu untuk menjelaskan faktor atau tidak. Variabel dianggap mampu menjelaskan faktor jika nilai Extraction $> 0,50$. Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui nilai Extraction untuk 16 variabel adalah $> 0,50$ sementara ada 3 variabel yang diketahui nilai Extraction nya $< 0,50$. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa sebanyak 16 variabel yang dapat dipakai untuk menjelaskan faktor dan sebanyak 3 variabel yang tidak dapat dipakai untuk menjelaskan faktor.

Tabel 4.5. Total Variance Explained

Total Variance Explained									
Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
	1	5,474	28,811	28,811	5,474	28,811	28,811	3,346	17,611
2	2,133	11,227	40,038	2,133	11,227	40,038	2,292	12,062	29,673
3	1,487	7,828	47,866	1,487	7,828	47,866	2,085	10,974	40,647
4	1,271	6,688	54,554	1,271	6,688	54,554	1,974	10,390	51,038
5	1,233	6,490	61,045	1,233	6,490	61,045	1,901	10,007	61,045
6	0,969	5,098	66,143						
7	0,900	4,738	70,880						
8	0,789	4,154	75,035						
9	0,639	3,361	78,395						
10	0,612	3,220	81,615						
11	0,602	3,170	84,785						
12	0,550	2,894	87,678						
13	0,441	2,320	89,998						
14	0,406	2,134	92,133						
15	0,382	2,011	94,144						
16	0,344	1,811	95,955						
17	0,331	1,741	97,696						
18	0,244	1,283	98,978						
19	0,194	1,022	100,000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

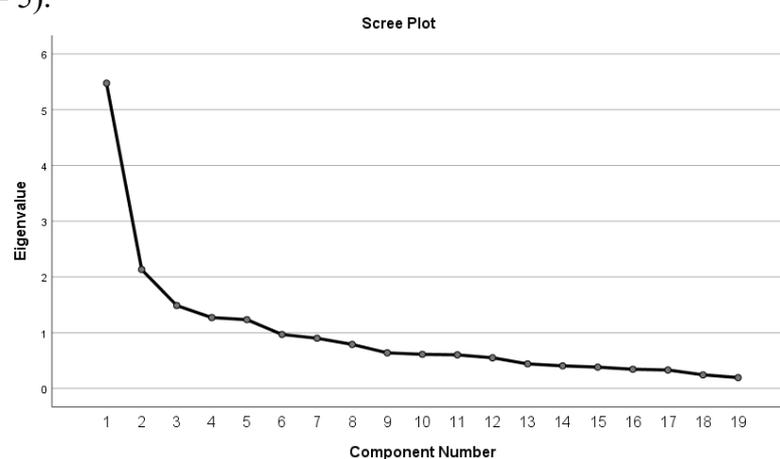
Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Tabel 4.5 Total Variance Explained menunjukkan nilai masing-masing variabel yang di analisis. Dalam penelitian ini ada 19 variabel berarti ada 19 component yang di analisis. Ada dua macam analisis untuk menjelaskan suatu varian, yaitu Initial Eigenvalues dan Extraction Sums os Squared Loadings.

Pada varian Initial Eigenvalues menunjukkan faktor yang terbentuk. Apabila semua faktor dijumlahkan menunjukkan jumlah variabel ($5,474 + 2,133$

+ 1,487 + 1,271 + 1,233 + 0,969 + 0,900 + 0,789 + 0,639 + 0,612 + 0,602 + 0,550 + 0,441 + 0,406 + 0,382 + 0,344 + 0,331 + 0,244 + 0,194 = 19 variabel). Syarat untuk menjadi sebuah faktor, maka nilai Eigenvalues Component 1 sebesar 5,474 atau > 1 maka menjadi faktor 1 dan mampu menjelaskan 28,811% variasi.

Nilai Eigenvalues Component 2 sebesar 2,133 atau > 1 maka menjadi faktor 2 dan mampu menjelaskan 11,227% variasi. Nilai Eigenvalues Component 3 sebesar 1,487 atau > 1 maka menjadi faktor 3 dan mampu menjelaskan 7,828% variasi. Nilai Eigenvalues Component 4 sebesar 1,271 atau > 1 maka menjadi faktor 4 dan mampu menjelaskan 6,688% variasi. Nilai Eigenvalues Component 5 sebesar 1,233 atau > 1 maka menjadi faktor 5 dan mampu menjelaskan 6,490% variasi. Jika faktor 1 sampai 5 di jumlahkan maka mampu menjelaskan 61,045% variasi. Sedangkan pada bagian Extraction Sums of Squared Loadings menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya faktor yang dapat terbentuk ada lima variasi faktor (yaitu $5,474 + 2,133 + 1,487 + 1,271 + 1,233 = 5$).



Gambar 4.2 Scree Plot

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Gambar Scree Plot juga dapat menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk. Caranya dengan melihat titik Component yang memiliki nilai Eigenvalues > 1 . Dari gambar 4.2 Scree Plot diatas ada lima titik component yang memiliki nilai Eigenvalues > 1 maka dapat diartikan bahwa ada lima faktor yang dapat terbentuk.

Tabel 4.6. Component Matrix

Component Matrix ^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
X1.1	0,570	-0,409	0,244	-0,181	0,310
X1.2	0,460	-0,438	0,547	-0,174	0,146
X1.3	0,373	-0,338	0,438	-0,368	0,086
X1.4	0,133	0,614	0,332	0,050	0,006
X1.5	0,419	-0,014	0,274	0,103	-0,476
X2.1	0,447	-0,219	0,189	0,335	0,071
X2.2	0,454	-0,091	0,135	0,516	0,184
X2.3	0,543	-0,100	0,208	0,382	-0,195
X2.4	0,557	-0,237	-0,043	0,204	-0,140
X2.5	0,187	0,713	0,314	-0,143	0,151
X3.1	0,540	.0,243	0,062	0,066	-0,526
X3.2	0,700	0,159	-0,128	0,026	-0,273
X3.3	0,074	0,690	0,400	-0,076	0,207
X4.1	0,533	0,056	-0,284	0,111	0,476
X4.2	0,637	.0,193	-0,219	0,231	0,289
X4.3	0,625	.0,200	-0,232	0,189	0,201
Y.1	0,763	0,021	-0,144	-0,342	-0,072
Y.2	0,731	0,104	-0,290	-.0,372	-0,113
Y.3	0,759	0,018	-0,294	-0,324	-0,003
Extraction Method: Principal Component Analysis.					
a. 5 components extracted.					

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Tabel 4.6 Component Matrix ini menunjukkan nilai korelasi atau hubungan antara masing-masing variabel dengan faktor yang akan terbentuk.

Tabel 4.7. Rotated Component Matrix

Rotated Component Matrix^a					
	Component				
	1	2	3	4	5
X1.1	0,280	0,302	0,708	-0,093	-0,022
X1.2	0,038	0,168	0,836	-0,017	0,161
X1.3	0,144	-0,047	0,746	0,013	0,095
X1.4	-0,004	0,055	-0,069	0,687	0,167
X1.5	0,096	0,058	0,170	0,055	0,666
X2.1	0,014	.0,506	0,274	-0,067	0,254
X2.2	-0,019	0,688	0,135	0,021	0,198
X2.3	0,069	0,460	0,176	-0,006	0,534
X2.4	.0,271	0,378	0,172	-0,212	0,371
X2.5	.0,149	-0,001	-0,002	0,814	0,014
X3.1	.0,352	0,061	-0,052	0,176	0,689
X3.2	0,565	0,237	0,002	0,085	0,473
X3.3	-0,010	0,016	0,013	0,829	-0,036
X4.1	.0,470	0,568	0,049	0,050	-0,240
X4.2	0,475	0,613	-0,035	0,157	0,009
X4.3	0,495	0,537	-0,056	0,142	0,063
Y.1	.0,766	0,096	0,278	0,042	0,225
Y.2	0,849	0,040	0,132	0,033	0,199
Y.3	0,833	0,145	0,191	-0,020	0,128
Extraction Method: Principal Component Analysis.					
Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.					
a. Rotation converged in 13 iterations.					

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Untuk memastikan suatu variabel masuk ke dalam kelompok faktor mana, maka dapat ditentukan dengan melihat nilai korelasi terbesar antara variabel dengan faktor (component) yang terbentuk. Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka dapat di ambil kesimpulan bahwa variabel yang masuk ke dalam faktor atau component 1 sampai 5 adalah sebagai berikut :

- a. Component 1 : X3.2, Y1, dan Y3
- b. Component 2 : X2.1, X2.2, X2.4, X4.1, X4.2, dan X4.3
- c. Component 3 : X1.1, X1.2, dan X1.3

- d. Component 4 : X1.4, X2.5 dan X3.3
- e. Component 5 : X1.5, X2.3, dan X3.1

Tabel 4.8. Component Transformation Matrix

Component Transformation Matrix					
Component	1	2	3	4	5
1	.688	.494	.347	.099	.390
2	.166	-.060	-.506	.844	.019
3	-.525	-.041	.641	.478	.288
4	-.472	.739	-.389	-.094	.266
5	-.006	.452	.248	.201	-.833
Extraction Method: Principal Component Analysis. Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.					

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0

Tabel 4.8 Component Transformation Matrix menunjukkan bahwa pada component 1 nilai korelasi nya adalah sebesar $0,688 > 0,5$, component 2 nilai korelasinya sebesar $-0,060 < 0,05$, component 3 nilai korelasinya sebesar $0,641 > 0,05$, component 4 nilai korelasinya sebesar $-0,094 < 0,05$, dan component 5 nilai korelasinya sebesar $-0,833$. Karena tidak semua component nilai korelasinya $> 0,5$ maka kedua faktor yang terbentuk ini (component 1 dan 3) dapat disimpulkan layak untuk merangkum ke-19 variabel yang dianalisis.

4.1.7. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan tahap awal yang dilakukan setelah data dari kuesioner diperoleh. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total), perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item dengan bantuan software SPSS versi 28.0. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total item dihitung dari corrected item-total correlation dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka item-item pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Suatu instrument dinyatakan valid apabila koefisien $r\text{-tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah, dimana $r\text{-tabel}$ adalah yang dihitung dari : $df = n - k = 150 - 4 = 146$ (dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah variabel independen).

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Mengikuti Uji
Sertifikasi Yuniior Akuntansi (Y)**

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,866	0,135	Valid
Pernyataan 2	0,913	0,135	Valid
Pernyataan 3	0,902	0,135	Valid

Sumber : Data diolah Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.2 hasil uji validitas item-item pernyataan mengenai mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi memiliki nilai $r\text{-hitung}$ lebih besar dari $r\text{-tabel}$. Maka item-item pernyataan pada variabel Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi dapat dinyatakan valid.

Dari Tabel 4.2 hasil uji validitas item-item pernyataan mengenai mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi memiliki nilai $r\text{-hitung}$ lebih besar dari $r\text{-tabel}$. Maka item-item pernyataan pada variabel Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Motivasi Ekonomi (X1)

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,585	0,135	Valid
Pernyataan 2	0,631	0,135	Valid
Pernyataan 3	0,494	0,135	Valid
Pernyataan 4	0,567	0,135	Valid
Pernyataan 5	0,635	0,135	Valid

Sumber : Data diolah Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.3 hasil uji validitas item-item pernyataan mengenai motivasi ekonomi memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Maka item-item pernyataan pada variabel motivasi ekonomi dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Motivasi Karir (X2)

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,564	0,135	Valid
Pernyataan 2	0,570	0,135	Valid
Pernyataan 3	0,635	0,135	Valid
Pernyataan 4	0,483	0,135	Valid
Pernyataan 5	0,571	0,135	Valid

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari Tabel 4.4 hasil uji validitas item-item pernyataan mengenai motivasi karir memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Maka item-item pernyataan pada variabel motivasi karir dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Motivasi Kompetensi Diri (X3)

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,603	0,135	Valid
Pernyataan 2	0,556	0,135	Valid
Pernyataan 3	0,739	0,135	Valid

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari Tabel 4.5 hasil uji validitas item-item pernyataan mengenai motivasi kompetensi diri memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Maka item-item pernyataan pada variabel motivasi kompetensi diri dapat dinyatakan valid.

Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Motivasi Gelar (X4)

Butir Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,742	0,135	Valid
Pernyataan 2	0,834	0,135	Valid
Pernyataan 3	0,826	0,135	Valid

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Dari Tabel 4.6 hasil uji validitas item-item pernyataan mengenai motivasi gelar memiliki nilai r-hitung lebih besar dari nilai r-tabel. Maka item-item pernyataan pada variabel motivasi gelar dapat dinyatakan valid.

4.1.8. Hasil Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dimana suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas lebih dari 0,60. Hasil pengujian reliabilitas data dengan bantuan software SPSS versi 28.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (CA)	N of Item	Batas CA	Keterangan
Motivasi Ekonomi (X1)	0,707	6	0.60	Reliabel
Motivasi Karir (X2)	0,692	6	0.60	Reliabel
Motivasi Kompetensi Diri (X3)	0,716	4	0.60	Reliabel

Motivasi gelar (X4)	0,826	4	0.60	Reliabel
Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi (Y)	0,861	4	0.60	Reliabel

Sumber : Data diolah Penulis Berdasarkan SPSS Versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.7 Hasil pengujian reliabilitas, menunjukkan variabel Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kompetensi Diri, dan Motivasi Gelar terhadap Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Hasil uji reliabilitas membuktikan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini reliabel, sehingga kuesioner dapat menjadi instrument yang digunakan secara berulang.

4.1.9. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi suatu data normal ataupun tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov. Dari Uji Kolmogorov Sminrnov Test kita dapat mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari baris Asymp Sig. (2-tailed), yaitu dengan membandingkan probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi (α) 0,05. Jika Asymp Sig. (2-tailed) value > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut tabel hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.15. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikan	Asymp Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Unstandardized residual	0,05	0,071	Normal

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan spss versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.8 Hasil uji normalitas data menggunakan Kolmogorov Smirnov Test diketahui bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) mempunyai nilai 0,071 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.10. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas di rancang untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel bebas lainnya. Perlu dilakukan uji multikolinearitas karena lebih dari satu variabel independen dalam penelitian ini. Dari tabel menunjukkan nilai variance Inflation Factor VIF dibawah 10 dan nilai Tolerance > 0.1 , hal ini berarti bahwa diantara variabel independen di dalam penelitian ini tidak terjadi hubungan atau tidak memiliki hubungan satu sama lainnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat Multikolinieritas. Berikut adalah tabel hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4.16. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Motivasi Ekonomi (X1)	0,814	1,228	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Karir (X2)	0,596	1,678	Tidak terjadi multikolinearita
Motivasi Kompetensi Diri (X3)	0,734	1,363	Tidak terjadi multikolinearitas
Motivasi Gelar (X4)	0,752	1,329	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan spss versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.9 Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF (Variance Inflation Factor) kurang dari 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 di semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa, tidak adanya hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independent. Sehingga model regresi pada penelitian ini tidak ditemukan masalah untuk multikolinearitas dan telah memenuhi persyaratan model regresi yang baik.

4.1.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu salah satu faktor yang menyebabkan regresi linier berganda tidak efisien dan akurat. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi akan terjadi ketidaksamaan variance residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali,2011). Heteroskedastian mengakibatkan nilai nilai estimator atau koefisien regresi menjadi tidak efisien walaupun estimator atau koefisien. Cara untuk mencarinya yaitu dengan cara menggunakan uji glejser. Regresi bisa dikategorikan bebas dari heteroskedastisitas jika probabilitas signifikan variabel $> 0,05$.

Tabel 4.17. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig. Kritis	Sig.	Keterangan
Motivasi Ekonomi (X1)	0,05	0,006	Terjadi gejala heteroskedastisitas
Motivasi Karir (X2)	0,05	0,171	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Motivasi Kompetensi Diri (X3)	0,05	0,321	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
Motivasi Gelar (X4)	0,05	0,914	Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan spss versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.10 hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser diketahui bahwa nilai signifikansi motivasi ekonomi mempunyai nilai lebih kecil dari 0,05. Sementara variabel lainnya masing-masing mempunyai nilai lebih dari 0,05 dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dan uji regresi dapat dilakukan.

4.1.12. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda berfungsi untuk mempermudah dalam membaca hasil dan interpretasi regresi dalam bentuk persamaan. Persamaan atau model

tersebut berisi konstanta dan koefisien-koefisien regresi yang didapat dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan bantuan program SPSS versi 28.0 dalam pengolahan data sehingga didapat hasil sebagai berikut :

Tabel 4.18. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,249	1,169		2,780	0,006
Motivasi Ekonomi	0,126	0,051	0,180	2,483	0,014
Motivasi Karir	0,053	0,067	0,067	0,794	0,428
Motivasi Kompetensi Diri	0,103	0,059	0,132	1,727	0,086
Motivasi Gelar	0,377	0,067	0,428	5,670	0,000

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan spss versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.11 Analisis Linier Berganda menunjukkan bahwa persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,249 - 0,126X_1 + 0,053X_2 + 0,103X_3 + 0,377X_4 + e$$

Angka-angka dalam persamaan regresi linier berganda tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini :

Dari bentuk persamaan regresi ini menunjukkan bahwa jika nilai X_1 , X_2 , X_3 , dan X_4 dianggap konstan atau tidak mengalami perubahan maka Y akan tetap sebesar 3,249. Jika nilai X_1 naik satu satuan maka nilai Y turun sebesar 0,126 satuan, dengan asumsi X_2 , X_3 , dan X_4 tetap. Jika nilai X_2 naik satu satuan maka nilai Y naik 0,053 satuan, dengan asumsi X_1 , X_3 , dan X_4 tetap. Jika nilai X_3 naik satu satuan maka nilai Y naik 0,103 satuan, dengan asumsi X_1 , X_2 , dan X_4 tetap. Jika nilai X_4 naik satu satuan maka nilai Y naik 0,377 satuan, dengan asumsi X_1 , X_2 , dan X_3 tetap.

4.1.13. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atau mencari pengaruh masing masing variabel independen terhadap dependen. Seperti yang terdapat pada tabel 4.12 yang hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4.19. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
	Constant	3,249	1,169		
Motivasi Ekonomi	0,126	0,051	0,180	2,483	0,014
Motivasi Karir	0,053	0,067	0,067	0,794	0,428
Motivasi Kompetensi Diri	0,103	0,059	0,132	1,727	0,086
Motivasi Gelar	0,377	0,067	0,428	5,670	0,000

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan spss versi 28.0 (2021)

Dari Tabel 4.12 hasil uji signifikansi parsial dapat diketahui bahwa nilai uji-t dari masing-masing variabel :

- 1) Motivasi ekonomi mempunyai nilai T hitung sebesar 2,483 atau sig 0,014 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi
- 2) Motivasi karir mempunyai nilai T hitung sebesar 0,794 atau sig 0,428 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_2 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi.
- 3) Motivasi kompetensi diri mempunyai nilai T hitung sebesar 1,727 atau sig 0,086 > 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak, maka dapat

disimpulkan bahwa motivasi kompetensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi.

- 4) Motivasi gelar mempunyai nilai T hitung sebesar 5,627 atau sig 0,000 < 0,05 yang berarti Ho ditolak dan H4 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi.

4.1.14. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien Determinasi ini bertujuan untuk mengetahui atau melihat besarnya pesentase variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.20. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,615 ^a	0,378	0,361	1,44068

a. Predictors : (Constant), Motivasi Gelar, Motivasi Kompetensi Diri, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi

Sumber : Data diolah penulis berdasarkan spss versi 28.0 (2021)

Berdasarkan Tabel 4.14 hasil uji koefisien determinasi (R^2) telah di peroleh nilai square sebesar 0,361 yang artinya variabel independent (Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kompetensi Diri dan Motivasi Gelar) mampu menjelaskan variabel dependen (Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi) sebesar 36,1% sedangkan sisa nya 63,9% dijelaskan oleh factor atau variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2. Pembahasan

Di dalam penelitian ini terdapat empat variabel yang di uji yaitu Motivasi Ekonomi, Motivasi Karir, Motivasi Kompetensi Diri, dan Motivasi Gelar. Berikut

hasil dari variabel yang berpengaruh terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yunior Akuntansi :

4.2.1. Pengaruh Motivasi Ekonomi Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yunior Akuntansi

Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai penghargaan secara finansial yang diinginkan. Penghargaan tersebut terdiri atas penghargaan langsung seperti upah atau gaji pokok, upah lembur atau bonus, sedangkan penghargaan tidak langsung misalnya asuransi, tunjangan biaya, serta dana pensiun (Fitriyani dan Lisnasari, 2008 dalam Abidin dan Ervanto, 2015).

Hasil uji variabel motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi Yunior akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi merupakan hal yang paling mendasar dan utama yang menjadi harapan mahasiswa dalam mengikuti uji sertifikasi Yunior akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang akan menjadi calon akuntan mengharapkan gaji yang tinggi dan mendapatkan bonus yang besar, hal ini dikarenakan kemampuan dan profesi yang mereka miliki.

Hasil penelian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti Ujian CPA. Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Binna WL, Rispanyo, dan Djoko K (2018) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi.

4.2.2. Pengaruh Motivasi Karir Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Junior Akuntansi

Motivasi karir menunjuk pada dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir dapat diukur dengan mengetahui seberapa besar keinginan seseorang dalam meningkatkan karir nya yaitu memperoleh kesempatan promosi jabatan, pekerjaan yang sesuai, mendapat pengakuan profesional, meningkatkan kemampuan berprestasi, mampu melaksanakan beban pekerjaan dengan baik dan mendapatkan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerjanya.

Hasil uji variabel motivasi karir tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi. Mahasiswa menganggap mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi tidak berpengaruh terhadap pekerjaan dengan pengembangan karir yang mereka pilih nanti nya.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Binna Wl, Rispanyo dan Djoko K (2015) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti ujian sertifikasi profesi akuntansi. Tetapi hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci KS, Rita A, dan Patricia DP (2017) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

4.2.3. Pengaruh Motivasi Kompetensi Diri Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Yuniior Akuntansi

Motivasi Kompetensi diri adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai diri yang berkompeten. Minan (2011) menyatakan bahwa peningkatan kemampuan dan kualitas harus didasarkan dengan minat yang kuat dari seseorang tersebut. Apabila seseorang mempunyai motivasi kompetensi diri yang tinggi maka akan timbul minat untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, sehingga sumber daya manusia akan meningkat sesuai dengan kompetensi yang diinginkan (Mahmud, 2008).

Hasil uji variabel motivasi kompetensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi belum tentu meningkatkan kompetensi diri mereka. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Marhendra K (2016) yang membuktikan secara empiris bahwa motivasi kualitas (kompetensi diri) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi di Kediri untuk menjadi akuntan bersertifikat Ak, CPA CMA, CA dan BKP.

Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci KS, Rita A, dan Patricia DP (2017) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas (kompetensi diri) berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), motivasi kualitas Pendidikan akan meningkatkan minat terhadap PPAk untuk mencapai standar sebagai auditor yang telah ditetapkan.

4.2.4. Pengaruh Motivasi Gelar Terhadap Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Uji Sertifikasi Junior Akuntansi

Motivasi gelar merupakan keinginan seseorang untuk mendapatkan pengakuan atas keberadaan dan status oleh orang lain. Dalam penelitian ini motivasi gelar untuk menunjukkan bahwa kemampuan seseorang berbanding lurus dengan keinginan berprofesi di bidang akuntan dengan mendapat gelar Certified Associate Accounting Technician (CAAT) maka lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi dibandingkan seseorang lulusan S1 Akuntansi yang bergelar S.E (Fitriyani dan Lisnasari, 2008 dalam Abidin dan Ervanto, 2015).

Hasil uji variabel motivasi gelar mempunyai berpengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruhnya motivasi gelar terhadap minat mahasiswa mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi karena mahasiswa menganggap setiap profesi pasti membutuhkan pengakuan di mata masyarakat yakni gelar. Secara tidak langsung, mereka yang memiliki jabatan tersebut sangat dihargai dan dibutuhkan oleh para stakeholder.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci KS, Rita A, dan Patricia DP (2017) yang menyatakan bahwa motivasi gelar berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Tetapi hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abidin dan Ervanto (2015) yang menyatakan bahwa motivasi gelar tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti ujian CPA.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Variabel motivasi ekonomi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa yang mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi ekonomi merupakan hal yang paling mendasar dan utama yang menjadi harapan mahasiswa dalam mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi. Mahasiswa akuntansi yang akan menjadi calon akuntan mengharapkan gaji yang tinggi dan mendapatkan bonus yang besar, hal ini dikarenakan kemampuan dan profesi yang mereka miliki.
- b. Variabel motivasi karir tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi. Mahasiswa menganggap mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi tidak berpengaruh terhadap pekerjaan dengan pengembangan karir yang mereka pilih nanti nya
- c. Variabel motivasi kompetensi diri tidak berpengaruh signifikan terhadap mahasiswa akuntansi yang mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap mengikuti uji sertifikasi Yuniior akuntansi belum tentu meningkatkan kompetensi diri mereka.
- d. Variabel motivasi gelar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi yunior akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa berpengaruhnya motivasi gelar terhadap minat

mahasiswa mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi karena mahasiswa menganggap setiap profesi pasti membutuhkan pengakuan di mata masyarakat yakni gelar. Secara tidak langsung, mereka yang memiliki jabatan tersebut sangat dihargai dan dibutuhkan oleh para stakeholder.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut :

a. Bagi Program Studi

Diharapkan kepada program studi akuntansi untuk dapat memberikan pemahaman mengenai prospek dalam mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi agar ke depan nya mahasiswa termotivasi untuk meningkatkan finansial dan kompetensi diri nya serta dapat mengembangkan karir nya di bidang akuntansi terutama Teknik akuntansi junior.

b. Bagi Mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, mahasiswa masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai Teknik Junior Akuntansi. Di harapkan mahasiswa bisa lebih membuka wawasan nya tentang dunia akuntansi terutama pelatihanpelatihan atau uji kompetensi yang bisa menjadi salah satu faktor dalam jenjang kari mahasiswa di masa depan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel independent ataupun variabel intervening yang dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi. Variabel yang di saran kan

adalah pengaruh motivasi sosial, kemampuan finansial, motivasi mencari ilmu dan motivasi prestasi.

2. Penelitian selanjutnya juga diharapkan tidak hanya menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner saja, akan tetapi juga meningkatkan dengan wawancara agar dapat menguatkan hasil dari penelitian.
3. Peneliti selanjutnya lebih diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat melihat pengaruh terhadap mahasiswa akuntansi mengikuti uji sertifikasi junior akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal & Buku

- Abidin dan Ervanto. (2015). *Pengaruh Motivasi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Certified Public Accountant (CPA)*. *JAFFA Vol. 03 No. 1 April 2015 Hal. 55 – 58*.
- Aginsyah, R. M. M. (2018). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Sertifikasi Association Of Chartered Certified Accountants (ACCA)*. *Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Aisyah, M. Dan Ramadhina, F. F. (2020). *Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Internasional*. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance, Volume 2. 2020 Hal. 26 – 38*.
- Binna, W. L., dkk. (2018). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Ujian Sertifikasi Profesi Akuntansi*. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Akuntansi Vol. 14 No 3 September 2018 : 371 - 379*.
- Iswahyuni, Y. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE AKA Semarang*. *Jurnal Akuntansi, Vol 5 No. 1 Januari 2018*.
- Kusuma, M. (2016). *Minat Mahasiswa Akuntansi Di Kediri Menjadi Akuntan Profesional Bersertifikat (Ak, CPA, CMA, CA & BKP) Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. *Cendekia Akuntansi Vol. 4 No. 1 Januari 2016*.
- Milanie, F., Sari, A. K., & Saputra, H. (2020). *An Effect of Empowerment Organizational Structure and Job Design Employee Effectiveness Work in the Office Directors of PTPN II Tanjung Morawa*. *International Journal of Management, 11(5)*.
- Nasution, A. P. (2020). *Implementasi e-office sebagai upaya peningkatan tranparansi dan akuntabilitas pada universitas pembangunan panca budi*. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 10(1), 111-121*.
- Purnomo, K. I. (2020). *Uji Kompetensi Yunior Teknisi Akuntansi Level II di Tempat Uji Kompetensi Lembaga Kursus dan Pelatihan Computer Centre Cirebon*. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Vol. 1 No. 2 (2020) pp. 105 – 113*.

- Qimiyatussa'adah, dkk. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Untuk Memperoleh Gelar Sertifikasi Profesional Akuntansi. Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi) Vol 2 Edisi 1 September 2017 p-ISSN : 2528 – 6145 dan e-ISSN : 254 – 3198.*
- Sari, S. C. dkk. (2017). *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Jurnal Akuntansi. Universitas Pandanaran Semarang.*
- Siregar, O. K. (2018, October). Analysis of APBD silpa and cash flow in the use of capital expenditure in the district government of Karo. In International Conference of ASEAN Perspective and Policy (ICAP) (Vol. 1, No. 1, pp. 81-87).
- Supraja, G. (2019, December). Transparansi dan Akuntabilitas Anggaran melalui e-Government. In Seminar Nasional Industri dan Teknologi (pp. 212-225).
- Vina Arnita. (2016). *Factors Influencing Accounting Undergraduate Students To Be Professional Accountants In Indonesia. Thesis Submitted In Fulfilment Of The Requirements For The Degree Of Master of Art, Januari 2016.*
- Yasmin, G. W. (2021). *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Sikap dan Persepsi Pada Profesi Akuntan, Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Memperoleh Gelar Chartered Accountant (CA) Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.*
- Yusran, R. R. (2017). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Akuntan/Non Akuntan. Jurnal Akuntansi Vol. 5 No. 2 April 2017 : 203 – 212.*

Internet

<https://skkni.kemnaker.go.id/tentang-kkni/penyetaraan-jenjang>

<https://bnspp.go.id>